



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BADAN LAYANAN UMUM**

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

JALAN RAYA SETU, CIBUNTU,
CIBITUNG, BEKASI JAWA BARAT
17520

TELP. FAX

: 8253352

: 8253353

EMAIL

WEBSITE

: bpjaskb@kemenhub.go.id

: hubdat.dephub.go.id/id/bptd/bpljskb

Nomor : KU.103/1/2/BPLJSKB/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan BLU Tahun
Anggaran 2025 (*Audited*)

Bekasi, 07 Mei 2025

- Yth. 1. Direktur PPK BLU, Kementerian Keuangan;
2. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Jawa Barat;
3. Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan;
4. Kepala KPPN Bekasi;
5. Kepala Bagian Keuangan Setditjen Perhubungan Darat.

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-86/PB/2026 tanggal 6 April 2026 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2025 (*Audited*), terlampir kami sampaikan dokumen Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) Satker 025734 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



Iman Sukandar, MT.

NIP. 19740502 200604 1 001



LAPORAN KEUANGAN BLU

T.A. 2025 (AUDITED)

UNTUK PERIODE
31 DESEMBER 2025



BPLJSKB

**Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor**

Jl. Raya Setu No.Km 3,5, Gandamekar, Kec. Cikarang Bar.,
Bekasi, Jawa Barat

Email : bpljskb@kemenhub.go.id

Website : <https://hubdat.dephub.go.id/id/bptd/bpljskb>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) Bekasi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 13 tentang Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan perubahannya Nomor 42/PMK.05/201, serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-67/PB-2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bekasi, 6 Mei 2025

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



Iman Sukandar, M.T.

NIP. 19710418 199803 1 011

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	10
V. Laporan Arus Kas.....	11
VI. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	13
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	14
A. Penjelasan Umum.....	14
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	50
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	65
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	70
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	73
G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	75
H. Catatan-Catatan Penting Lainnya.....	76

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Ringkasan LRA Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	1
Tabel 2. Ringkasan Neraca Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	2
Tabel 3. Ringkasan LO Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	3
Tabel 4. Ringkasan LPE Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	3
Tabel 5. Ringkasan LAK Periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.....	4
Tabel 6. Ringkasan LPSAL Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	5
Tabel A.1. Perhitungan Penyisihan Piutang.....	22
Tabel A.2. Kriteria Kualitas Piutang.....	25
Tabel A.3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	26
Tabel B.1. Perubahan Pagu Anggaran.....	28
Tabel B.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2025.....	40
Tabel B.3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025	43
Tabel B.4. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	43
Tabel B.5. Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	44
Tabel B.6. Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	44
Tabel B.7. Rincian Belanja Barang – BLU	45
Tabel B.8. Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	45
Tabel B.9. Perbandingan Belanja Modal Tanah 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	46
Tabel B.10. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	46
Tabel B.11. Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	46
Tabel B.12. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	47
Tabel B.13. Perbandingan Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	47
Tabel B.14. Perbandingan Belanja Modal BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	48
Tabel B.15. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU.....	48
Tabel B.16. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU.....	48
Tabel B.17. Rincian Belanja Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – BLU.....	49
Tabel B.18. Rincian Belanja Modal Lainnya – BLU.....	49
Tabel B.19. Perbandingan SiKPA/SiLPA pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	49
Tabel C.1. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....	54
Tabel C.2. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan.....	54
Tabel C.3. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum.....	54
Tabel C.4. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	55
Tabel C.5 Rincian Piutang PNBPN	55
Tabel C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar	56
Tabel C.7. Rincian Belanja Dibayar di Muka	56
Tabel C.8. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	57

<i>Tabel C.9. Mutasi Nilai Tanah</i>	<i>58</i>
<i>Tabel C.10. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin</i>	<i>59</i>
<i>Tabel C.11. Pembelian Peralatan dan Mesin</i>	<i>59</i>
<i>Tabel C.12. Reklasifikasi Masuk</i>	<i>60</i>
<i>Tabel C.13. Rincian Reklasifikasi Keluar ke Persediaan</i>	<i>60</i>
<i>Tabel C.14. Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin</i>	<i>60</i>
<i>Tabel C.15. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan</i>	<i>61</i>
<i>Tabel C.16. Rincian Aset Tetap Lainnya</i>	<i>61</i>
<i>Tabel C.17. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	<i>62</i>
<i>Tabel C.18. Rincian Aset Konsesi Jasa</i>	<i>62</i>
<i>Tabel C.19. Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa</i>	<i>63</i>
<i>Tabel C.20. Rincian Aset Tak Berwujud</i>	<i>63</i>
<i>Tabel C.21. Rincian Aset Lain-Lain</i>	<i>64</i>
<i>Tabel C.22. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan</i>	<i>64</i>
<i>Tabel C.23. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya</i>	<i>64</i>
<i>Tabel C.24. Rincian Penggunaan Dana RPATA</i>	<i>65</i>
<i>Tabel C.25. Rincian Utang Pihak Ketiga</i>	<i>65</i>
<i>Tabel D.1. Perbandingan Rincian Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>68</i>
<i>Tabel D.2. Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>69</i>
<i>Tabel D.3. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024....</i>	<i>70</i>
<i>Tabel D.4. Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>71</i>
<i>Tabel D.5. Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>71</i>
<i>Tabel D.6. Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>72</i>
<i>Tabel D.7. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>73</i>
<i>Tabel D.8. Perbandingan Rincian Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024</i>	<i>74</i>
<i>Tabel E.1. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas</i>	<i>76</i>
<i>Tabel F.1. Arus Kas dari Aktivasi Operasi</i>	<i>78</i>
<i>Tabel F.2. Arus Kas dari Aktivasi Investasi</i>	<i>79</i>

**BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

*Jl. Raya Setu Cibuntu Cibitung Bekasi
Telepon (021) 8253353 Faximile (021) 8253352*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BLU Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Badan Layanan Umum yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bekasi, 6 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Iman Sukandar, M.T.

NIP. 19710418 199803 1 011

Laporan Keuangan BLU (*Audited*) BPLJSKB Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 13 tentang Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja, Surplus/Defisit-LRA-BLU, Pembiayaan BLU, dan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran BLU selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. LRA pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor paling kurang menyajikan pos-pos antara lain: Pendapatan Negara dan Hibah, Belanja Negara, dan Pembiayaan. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp22.694.694.074 dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp49.102.549.000. Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah senilai Rp39.975.149.662 dari alokasi anggaran senilai Rp49.551.015.000.

Tabel 1. Ringkasan LRA Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2025		Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
Penerimaan Negara Bukan Pajak	49.102.549.000	22.694.694.074	17.751.876.900
TOTAL PENDAPATAN	49.102.549.000	22.694.694.074	17.751.876.900
Belanja Pegawai	13.317.589.000	13.185.544.592	12.326.659.117
Belanja Barang	28.208.453.000	24.448.290.134	25.698.255.979
Belanja Modal	8.024.973.000	2.341.314.936	4.819.812.435
JUMLAH BELANJA	49.551.015.000	39.975.149.662	42.844.727.531

2. NERACA

Neraca menyajikan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025. Neraca menyajikan antara lain pos-pos berikut: Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang dari Kegiatan BLU, Persediaan, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Ekuitas. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp1.283.883.681.062 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp18.261.191.003; Aset Tetap senilai Rp1.258.868.603.603; dan Aset Lainnya senilai Rp6.753.886.456. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing adalah senilai Rp477.224.955 dan Rp1.283.406.456.107.

Tabel 2. Ringkasan Neraca Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Tahun 2025	Tahun 2024 (Audited)	Naik (Turun)	
			Jumlah	%
ASET LANCAR				
JUMLAH ASET LANCAR	18.261.191.003	9.530.071.142	(8.731.119.861)	(91,62)
ASET TETAP				
JUMLAH ASET TETAP	1.258.868.603.603	1.282.537.564.891	(23.668.961.288)	(1,85)
ASET LAINNYA				
JUMLAH ASET LAINNYA	6.753.886.456	12.671.170.670	(5.917.284.214)	(46,70)
JUMLAH ASET	1.283.883.681.062	1.304.738.806.703	(20.855.125.641)	(1,60)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	477.224.955	824.803.946	(347.578.991)	(42,14)
JUMLAH KEWAJIBAN	477.224.955	824.803.946	(347.578.991)	(42,14)
EKUITAS				
JUMLAH EKUITAS	1.283.406.456.107	1.303.914.002.757	(20.507.546.650)	(1,57)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.283.883.681.062	1.304.738.806.703	(20.855.125.641)	(1,60)

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode pelaporan. LO menyajikan antara lain pos-pos berikut: pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp22.677.857.042 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp57.115.333.021 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-Rp34.437.475.979. Defisit Kegiatan Non Operasional senilai Rp12.284.640.653 sehingga mengalami Defisit-LO senilai Rp46.722.116.632.

Tabel 3. Ringkasan LO Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah		Naik/(Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Badan Layanan Umum	22.677.857.042	17.681.277.598	4.996.579.444	28,26
JUMLAH PENDAPATAN	22.677.857.042	17.681.277.598	4.996.579.444	28,26
BEBAN OPERASIONAL				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	57.115.333.021	69.983.643.657	(12.868.310.636)	(18,388)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	(34.437.475.979)	(52.302.366.059)	17.864.890.080	(34,157)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET	(12.296.969.175)	(68.303.610.254)	56.006.641.079	(81,997)
Beban Pelepasan Aset	12.296.969.175	68.303.610.254	(56.006.641.079)	(82,00)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERAS	12.328.522	125.017.000	(112.688.478)	(90,14)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	12.328.522	125.017.000	(112.688.478)	(90,14)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(12.284.640.653)	(68.178.593.254)	55.893.952.601	(81,98)
POS LUAR BIASA				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	(46.722.116.632)	(120.480.959.313)	73.758.842.681	(61,22)
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(46.722.116.632)	(120.480.959.313)	73.758.842.681	(61,22)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 adalah senilai Rp1.303.914.002.757 dikurangi Defisit-LO senilai Rp46.722.116.632, ditambah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas senilai Rp26.999.289, ditambah Transaksi Antar Entitas senilai Rp26.187.570.693 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.283.406.456.107.

Tabel 4. Ringkasan LPE Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah		Naik (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	1.303.914.002.757	1.369.059.140.113	(65.145.137.356)	(4,76)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(46.722.116.632)	(120.480.959.313)	73.758.842.681	(61,22)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	26.999.289	146.654.987	(119.655.698)	(81,59)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26.187.570.693	55.189.166.970	(29.001.596.277)	(52,55)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(20.507.546.650)	(65.145.137.356)	44.637.590.706	(68,52)
EKUITAS AKHIR	1.283.406.456.107	1.303.914.002.757	(20.507.546.650)	(1,57)

5. LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi senilai Rp10.509.564.424, Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi senilai Rp(2.101.652.536), Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan senilai Rp0, dan Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris senilai Rp0, sehingga terdapat kenaikan Kas senilai Rp8.407.911.888 dan terdapat Saldo Akhir Kas senilai Rp17.267.026.253.

Tabel 5. Ringkasan LAK Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/(Turun)	(%)
AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS OPERASI				
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	48.155.727.672	41.612.768.021	6.542.959.651	15,72
ARUS KELUAR KAS OPERASI				
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	-37.646.163.248	-38.149.932.096	503.768.848	(1,32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10.509.564.424	3.462.835.925	7.046.728.499	203,50
AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS INVESTASI				
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	239.662.400	277.585.000	-37.922.600	(13,66)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI				
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	-2.341.314.936	-4.819.812.435	2.478.497.499	(51,42)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-2.101.652.536	-4.542.227.435	2.440.574.899	(53,73)
AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS PENDANAAN				
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0,00
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN			0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0,00
AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS				
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0,00
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS				
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	8.407.911.888	-1.079.391.510	9.487.303.398	(878,95)
SALDO AKHIR KAS	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih pada awal tahun 2025 adalah Rp8.859.114.365. Nilai SiLPA/SiKPA sebelum penyesuaian Rp(17.280.455.588), Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp25.688.367.476, Nilai SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian Rp8.407.911.888, sehingga Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir senilai Rp17.267.026.253.

Tabel 6. Ringkasan LPSAL Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/(Turun)	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	8.859.114.365	9.938.505.875	(1.079.391.510)	(10,86)
Sub Total	8.859.114.365	9.938.505.875	(1.079.391.510)	(10,86)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(17.280.455.588)	(25.092.850.631)	7.812.395.043	(31,13)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan	25.688.367.476	24.013.459.121	1.674.908.355	6,97
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
Transaksi antar BLU	0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah	8.407.911.888	(1.079.391.510)	9.487.303.398	(878,95)
Sub Total	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Saldo Anggaran Lebih Akhir	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR Untuk Periode 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

A. PENDAPATAN

Uraian	Tahun Anggaran 2025 (Audited)				
	Anggaran	Pendapatan	Pengembalian	Pendapatan Netto	%
41. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0	0,00
42. Penerimaan Negara Bukan Pajak	49.102.549.000	22.697.694.074	3.000.000	22.694.694.074	46,22
4241. Pendapatan Jasa Layanan Umum	49.102.549.000	21.471.898.200	3.000.000	21.468.898.200	43,72
4243. Pendapatan dari Kerjasama	0	232.796.474	0	232.796.474	0,00
4249. Pendapatan BLU	0	980.670.878	0	980.670.878	0,00
4259. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	12.328.522	0	12.328.522	0,00
43. Penerimaan Hibah	0	0	0	0	0,00
TOTAL PENDAPATAN	49.102.549.000	22.697.694.074	3.000.000	22.694.694.074	46,22

B. BELANJA

Uraian		Tahun Anggaran 2025 (Audited)				
		Anggaran	Belanja	Pengembalian	Belanja Netto	%
B.1	Rupiah Murni	49.551.015.000	39.975.149.662	0	39.975.149.662	80,67
51	Belanja Pegawai	13.317.589.000	13.185.544.592	0	13.185.544.592	99,01
52	Belanja Barang	28.208.453.000	24.448.290.134	0	24.448.290.134	86,67
53	Belanja Modal	8.024.973.000	2.341.314.936	0	2.341.314.936	29,18
B.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0	0,00
JUMLAH BELANJA		49.551.015.000	39.975.149.662	0	39.975.149.662	80,67

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.

NIP. 19710418 199803 1 011

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
Untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Akun	Tahun 2025 (Audited)	Tahun 2024 (Audited)	Naik/(Turun)	
			Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	37.323.750	(37.323.750)	(100,00)
Piutang Bukan Pajak	236.514.000	22.183.510	214.330.490	988,17
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak</i>	0	(110.918)	110.918	(100,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	236.514.000	22.072.592	214.441.408	971,53
Persediaan	994.164.750	611.560.435	382.604.315	62,56
JUMLAH ASET LANCAR	18.497.705.003	9.530.071.142	8.967.633.861	94,10
ASET TETAP				
Tanah	1.174.803.038.562	1.187.100.007.737	(12.296.969.175)	(1,04)
Peralatan dan Mesin	217.635.626.241	214.778.714.305	2.856.911.936	1,33
Gedung dan Bangunan	70.741.380.875	70.157.046.345	584.334.530	0,83
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10.532.691.897	10.532.691.897	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	1.156.610.560	1.156.610.560	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(222.712.806.777)	(208.483.813.354)	(14.228.993.423)	6,82
Aset Konsesi Jasa	66.926.543.498	66.926.543.498	0	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	(59.844.067.640)	(59.630.236.097)	(213.831.543)	0,36
JUMLAH ASET TETAP	1.259.239.017.216	1.282.537.564.891	(23.298.547.675)	(1,82)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	3.974.032.720	4.171.762.720	(197.730.000)	(4,74)
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	477.224.955	805.628.946	(328.403.991)	(40,76)
Aset Lain-lain	59.017.456.350	60.087.412.335	(1.069.955.985)	(1,78)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(56.714.827.569)	(52.393.633.331)	(4.321.194.238)	8,25
Akum. Penyusutan/Amortisasi Aset Lain- lain	(56.714.827.569)	(52.393.633.331)	(4.321.194.238)	8,25
JUMLAH ASET LAINNYA	6.753.886.456	12.671.170.670	(5.917.284.214)	(46,70)
JUMLAH ASET	1.284.490.608.675	1.304.738.806.703	(20.248.198.028)	(1,55)

Akun	Tahun 2025 (Audited)	Tahun 2024 (Audited)	Naik/(Turun)	
			Jumlah	%
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	605.936.373	807.128.946	(201.192.573)	(24,93)
Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0	0	0,00
Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	325.725.000	17.675.000	308.050.000	1.742,86
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	931.661.373	824.803.946	106.857.427	12,96
JUMLAH KEWAJIBAN	931.661.373	824.803.946	106.857.427	12,96
EKUITAS				
Ekuitas	1.283.558.947.302	1.303.914.002.757	(20.355.055.455)	(1,56)
JUMLAH EKUITAS	1.283.558.947.302	1.303.914.002.757	(20.355.055.455)	(1,56)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.284.490.608.675	1.304.738.806.703	(20.248.198.028)	(1,55)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.

NIP. 19710418 199803 1 011

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR Untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah		Naik(Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Badan Layanan Umum	22.588.646.042	17.681.277.598	4.907.368.444	27,755
JUMLAH PENDAPATAN	22.588.646.042	17.681.277.598	4.907.368.444	27,755
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	13.185.544.592	12.326.659.117	858.885.475	6,97
Beban Persediaan	1.015.478.919	749.244.013	266.234.906	35,53
Beban Barang dan Jasa	12.770.220.457	13.362.383.693	(592.163.236)	(4,43)
Beban Pemeliharaan	8.017.095.361	8.341.759.986	(324.664.625)	(3,89)
Beban Perjalanan Dinas	2.296.495.250	3.237.707.984	(941.212.734)	(29,07)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	19.579.916.363	31.965.777.946	(12.385.861.583)	(38,75)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(110.918)	110.918	(221.836)	(200)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	56.864.640.024	69.983.643.657	(13.119.003.633)	(18,75)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(34.275.993.982)	(52.302.366.059)	18.026.372.077	(34,47)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET	(12.296.969.175)	(68.303.610.254)	56.006.641.079	(82,00)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset	12.296.969.175	68.303.610.254	(56.006.641.079)	(82,00)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	12.328.522	125.017.000	(112.688.478)	(90,14)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.328.522	125.017.000	(112.688.478)	(90,14)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON	(12.284.640.653)	(68.178.593.254)	56.006.641.079	(82,15)
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(46.560.634.635)	(120.480.959.313)	73.758.842.681	(61,22)
Beban Luar Biasa	0	0	0	0,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(46.560.634.635)	(120.480.959.313)	73.920.324.678	(61,35)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.
NIP. 19710418 199803 1 011

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

Untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah		Naik (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	1.303.914.002.757	1.369.059.140.113	(65.145.137.356)	(4,76)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(46.560.634.635)	(120.480.959.313)	73.920.324.678	(61,35)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	18.008.487	146.654.987	(128.646.500)	(87,72)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	112.297.557	68.662.956	43.634.601	63,55
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(94.289.070)	(175.637.969)	81.348.899	(46,32)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(94.289.070)	(175.637.969)	81.348.899	(46,32)
Koreksi Lain-Lain	0	253.630.000	(253.630.000)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26.187.570.693	55.189.166.970	(29.001.596.277)	(52,55)
Transfer Masuk	0	0	0	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(20.355.055.455)	(65.145.137.356)	44.790.081.901	(68,75)
EKUITAS AKHIR	1.283.558.947.302	1.303.914.002.757	(20.355.055.455)	(1,56)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.
NIP. 19710418 199803 1 011

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

Untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK/(TURUN)	(%)
AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS OPERASI				
Pendapatan dari Alokasi APBN	25.700.695.998	24.138.476.121	1.562.219.877	6,47
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada	21.468.898.200	16.947.905.000	4.520.993.200	26,68
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	232.796.474	0	232.796.474	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	741.008.478	401.369.900	-168.573.426	(42,00)
Pendapatan PNPB Umum	12.328.522	125.017.000	(112.688.478)	(90,14)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	48.155.727.672	41.612.768.021	6.034.747.647	14,50
ARUS KELUAR KAS OPERASI				
Pembayaran Pegawai	(13.185.544.592)	(12.326.659.117)	(858.885.475)	6,97
Pembayaran Barang	(8.496.967.527)	(10.620.504.164)	2.123.536.637	(19,99)
Pembayaran Jasa	(2.998.243.437)	(2.639.249.529)	(358.993.908)	13,60
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.476.953.415)	(987.870.805)	(489.082.610)	49,51
Pembayaran Pemeliharaan	(7.836.336.430)	(8.111.793.497)	275.457.067	(3,40)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2.296.495.250)	(3.237.707.984)	941.212.734	(29,07)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1.343.294.075)	(101.130.000)	(1.242.164.075)	100,00
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(12.328.522)	(125.017.000)	112.688.478	(90,14)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(37.646.163.248)	(38.149.932.096)	503.768.848	(1,32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10.509.564.424	3.462.835.925	7.046.728.499	203,50
AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS INVESTASI				
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	221.449.400	157.476.000	63.973.400	40,62
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	18.213.000	120.109.000	(101.896.000)	(84,84)
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	239.662.400	277.585.000	(37.922.600)	(13,66)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI				
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(2.341.314.936)	(2.069.586.808)	(271.728.128)	13,13
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(199.850.000)	199.850.000	(100,00)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	(2.351.685.627)	2.351.685.627	(100,00)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(198.690.000)	198.690.000	(100,00)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(2.341.314.936)	(4.819.812.435)	2.478.497.499	(51,42)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(2.101.652.536)	(4.542.227.435)	2.440.574.899	(53,73)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK/(TURUN)	(%)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	8.407.911.888	(1.079.391.510)	9.487.303.398	(878,95)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0,00
Saldo Awal Kas	8.859.114.365	9.938.505.875	(1.079.391.510)	(10,86)
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0,00
SALDO AKHIR KAS	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0,00
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0,00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi	0	0	0	0,00
Jumlah Rincian Saldo	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.
NIP. 19710418 199803 1 011

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

Untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK(TURUN)	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	8.859.114.365	9.938.505.875	(1.079.391.510)	(10,86)
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0,00
Sub Total	8.859.114.365	9.938.505.875	(1.079.391.510)	(10,86)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	(17.280.455.588)	(25.092.850.631)	7.812.395.043	(31,13)
Penyesuaian SILPA/SIKPA	0	0	0	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	25.688.367.476	24.013.459.121	1.674.908.355	6,97
Pendapatan Alokasi APBN	25.700.695.998	24.138.476.121	1.562.219.877	6,47
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(12.328.522)	(125.017.000)	112.688.478	(90,14)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
Transaksi antar BLU	0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	8.407.911.888	(1.079.391.510)	9.487.303.398	(878,95)
Sub Total	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun	0	0	0	0,00
Lain-lain	0	0	0	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	17.267.026.253	8.859.114.365	8.407.911.888	94,91

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bekasi, 6 Mei 2026

Kepala BLU/Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor,



IMAN SUKANDAR, A.MTRD. S.SIT., M.T.
NIP. 19710418 199803 1 011

A. PENJELASAN UMUM**A.1 Dasar Hukum dan Peraturan***Dasar Hukum
dan Peraturan*

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-67/PB-2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2012 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga;
23. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-67/PB2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2015 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;

27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 950/KMK.01/2019 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan Akuntansi Pendapatan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Berbasis AkruaL Lingkup Kementerian Keuangan Bagian Anggaran 015;
28. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
29. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 29/MK.01/2018 tentang Panduan Penggunaan Aplikasi SAKTI;
30. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 138/PMK.02/2022 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Atas Layanan Angkutan Perkotaan Dengan Skema Pembelian Layanan (*Buy The Service*) Yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan;
31. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
32. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kementerian Negara/Lembaga;
33. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.2 Profil dan Kebijakan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Profil dan Kebijakan

UPT Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah unit pelaksana teknis di bidang pengujian tipe kendaraan bermotor di Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai PLJSKB akan menjadi pusat pengujian tipe dan penelitian tentang kendaraan bermotor di Indonesia.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi : “Menuju terselenggaranya lalu lintas dan angkutan jalan yang nyaman, lancar dan selamat, serta ramah lingkungan”

Misi : “Memastikan semua tipe kendaraan bermotor yang akan dirakit, diimpor, diproduksi, dan dipasarkan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan”

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, tugas dan fungsi Balai PLJSKB adalah sebagai berikut:

1. Tugas Balai PLJSKB

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan uji tipe kendaraan bermotor dan penyiapan bahan sertifikasi uji tipe kendaraan bermotor.

2. Fungsi Balai PLJSKB

- a. penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, dan rencana bisnis anggaran;
- b. penyiapan bahan dan pelaksanaan uji tipe;
- c. penyiapan bahan dan pelaksanaan uji sampel;
- d. penyiapan bahan dan pelaksanaan kerjasama uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor;
- e. pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
- f. pelaksanaan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan dan penilaian kinerja fasilitas peralatan pengujian serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- g. pelaksanaan kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe;
- h. pelaksanaan analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;
- i. pelaksanaan standarisasi metode pengujian tipe;
- j. pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta;
- k. pelaksanaan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama;
- l. pelaksanaan pemeriksaan intern;
- m. pelaksanaan urusan tata usaha, daya manusia, masyarakat, keuangan,

organisasi, perlengkapan, barang milik rumah tangga, sumber hukum, reformasi hubungan birokrasi, negara, data dan informasi; dan

n. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sejak tanggal 23 September 2022 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat telah resmi memiliki Badan Layanan Umum (BLU), yaitu Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Semester II *Audited* Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI *online* dan SAKTI *offline*, yang menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satker dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran;
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen

(meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran;

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

A.4 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Akhir Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5 Dasar Pengukuran

Dasar

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis (*historical value*).

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II *Audited* Tahun 2025 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual.

Kebijakan akuntansi BLU sebagaimana dimaksud meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, serta jurnal transaksi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam Modul Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui menggunakan basis kas yaitu pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui menggunakan basis akrual yaitu pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan di realisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel A.1. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh

pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/Daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang Tak

Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel A.2. Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penyusutan Aset

(9) Penyusutan Aset Tetap

Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan

penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK/06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Amortisasi

(10) Amortisasi

- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.06/2015, amortisasi dilakukan terhadap Aset Tak Berwujud yang memiliki Masa Manfaat terbatas, antara lain meliputi:
 - a) Perangkat Lunak (Software) Komputer;
 - b) Lisensi;
 - c) Waralaba (Franchise);
 - d) Hak Cipta (Copyright); dan
 - e) Hak Paten.

- Amortisasi tidak dilakukan terhadap:
 - a) Aset Tak Berwujud yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Hak Cipta (*Copyright*) dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - b) Aset Tak Berwujud dalam kondisi usang dan/atau rusak berat yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama Tahun Anggaran 2025, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah melakukan revisi terhadap Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal sebanyak 11 (sebelas) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hal ini disebabkan oleh adanya pemblokiran anggaran dan perubahan kegiatan sehingga dilakukan pergeseran anggaran antar unit di Kementerian Perhubungan maupun pergeseran anggaran di internal Satuan Kerja. Hal ini menyebabkan adanya perubahan nominal pada masing-masing jenis belanja pada Pagu Awal Tahun Anggaran 2025 sesuai Surat Pengesahan DIPA Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024 senilai Rp47.238.268.000 menjadi Rp49.551.015.000 seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel B.1. Perubahan Pagu Anggaran

Uraian	2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	13.317.589.000	13.185.544.592
Belanja Barang	28.208.453.000	24.448.290.134
Belanja Modal	8.024.973.000	2.341.314.936
Jumlah Belanja	49.551.015.000	39.975.149.662

1. Pagu Awal TA. 2025 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024 senilai Rp47.238.268.000;
2. Revisi Ke-1 sesuai Surat Pengesahan Revisi dari Kanwil DJPB Nomor S-

636/WPB.13/2025 tanggal 20 Februari 2025, merupakan revisi terkait efisiensi belanja di Lingkungan Kementerian Perhubungan Darat berdasarkan Surat Edaran Nomor KU.001/1/12/DRJD/2025 tanggal 6 Februari 2025. Revisi ini merupakan revisi internal satuan kerja yang tidak menyebabkan perubahan pagu total. Rincian revisi antara lain berupa:

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penunjang Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Belanja Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100, Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Internal terkait Belanja Asset tetap lainnya (Pengadaan Tanaman);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Internal terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Pengadaan Sistem Tata Udara Gedung Onestop Motivation, Pengadaan Cubicle);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Internal terkait Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU (Peningkatan Fasilitas Perkantoran Area Gedung Utama Lantai 2);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Pengadaan PC, Pengadaan Scanner, Pengadaan Handy Talky);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Kebutuhan Penunjang Pelayanan (Belanja Kebutuhan Rutin Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Pengadaan Jasa Kebersihan dan Pengemudi, Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan, Pengadaan Jasa Pelayanan Pelanggan, Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh, Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJKSB, Belanja Tagihan Listrik, Belanja Tagihan Telepon, Pengadaan Pakaian Kerja PPNPN, Belanja Konsumsi Rapat – Makan, Belanja Konsumsi Rapat – Kudapan, Jasa Penyusunan Dokumen Pedoman Standar Akuntansi, Jasa Penyusunan Dokumen Kajian Keuangan, Jasa Sewa Lahan MM 2100, Pengadaan Jasa Pelayanan Pelanggan, Jasa Penyusunan Dokumen ISO K3, Jasa Penataan Digitalisasi Pelayanan Keuangan, Jasa Desain interior Gedung Utama Lantai 2 dan Lantai 3, Jasa

Pendampingan Kepengusahaan, Sewa Jaringan Internet, Pengeluaran keperluan kegiatan kepengusahaan dan kerjasama BLU yang bersangkutan, Pencetakan, Penerbitan, Penggandaan, dan Laminasi, Obat-obatan, Penyediaan dan Pelayanan Kesehatan);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran (Uang Lembur Non ASN, Uang Makan Lembur Non ASN, Honor PPNPN, Belanja Tunjangan Fungsional PPPK, Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji 13), Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji 14), Belanja Tunj. Umum PPPK).

3. Revisi Ke-2 sesuai Surat Pengesahan DJA Nomor S-184/AG/AG-13 tanggal 22 Februari 2025, merupakan revisi Eselon I terkait Pemblokiran Anggaran BLU dan Rupiah Murni (RM) karena Efisiensi Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:

- Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pemeliharaan Alat Uji Kendaraan Bermotor terkait Pemeliharaan Fasilitas Pengujian (Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R28, R41, dan R51, Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R49, Pemeliharaan Peralatan Pengujian Dimensi Konstruksi dan UN R100/R136, Pemeliharaan Peralatan Pengujian Passenger Car dan Sepeda Motor, Pemeliharaan Peralatan Pengujian Heavy Duty);
- Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pendukung Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat terkait Penunjang Fasilitas Pengujian Tipe (Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40, Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49, Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi, Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passenger Car dan Sepeda Motor, Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Kendaraan Heavy Duty, Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan RB Kendaraan Bermotor, Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100, Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138);
- Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pendukung Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat terkait Pengembangan Sarana Prasarana Internal (Pengadaan Tanaman, Pengadaan Sistem Tata Udara Gedung Onestop Motivation, Revitalisasi Sistem Kelistrikan Tahap II (Selesai), Pengadaan Cubicle, Peningkatan Fasilitas Perkantoran Area Gedung Utama Lantai 2);
- Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pendukung Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat terkait Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran (Pengadaan Kursi Kerja Pegawai, Pengadaan CCTV, Pengadaan Meja Kerja

- Pegawai, Pengadaan PC, Pengadaan Laptop, Pengadaan Printer, Pengadaan Smart TV, Pengadaan scanner);
- Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pendukung Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat terkait Peningkatan Motivasi Pegawai (Belanja Bahan Perlengkapan Peserta, Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, Paket Meeting));
 - Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Pendukung Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat terkait Kegiatan Kerekayasaan dan Perencanaan Teknik Pengujian (Belanja Perjalanan (Paket Meeting));
 - Pemblokiran anggaran BLU pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, Pengadaan Pakaian Kerja PPNPN, Tes Kesehatan (Medical Check-Up));
 - Pemblokiran anggaran Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh, Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJKSB, Belanja Tagihan Listrik, Sewa Mesin Fotocopy);
 - Pemblokiran anggaran Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Honorarium Kegiatan Kantor (Honor KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Anggaran, Penanggung Jawab Pengelola SAI, Koordinator Pengelola SAI, Ketua Pengelola SAI, Anggota Pengelola SAI, Kuasa Pengguna Barang, Atasan Langsung Pengelola PNB, Bendahara Pengelola PNB, Staf Pengelola PNB).
4. Revisi Ke-3 sesuai Surat Pengesahan DJA Nomor S-254/AG/AG-13 tanggal 14 Maret 2025, merupakan revisi dari Eselon I terkait revisi buka blokir sebagian Anggaran Rupiah Murni (RM). Rincian revisi antara lain berupa:
- Pembukaan Blokir anggaran Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh, Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJKSB, Sewa Mesin Fotocopy);
 - Pembukaan Blokir anggaran Rupiah Murni (RM) pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Honorarium Kegiatan Kantor (Honor KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Anggaran, Penanggung Jawab Pengelola SAI, Koordinator Pengelola SAI, Ketua Pengelola SAI,

Anggota Pengelola SAI, Kuasa Pengguna Barang, Atasan Langsung Pengelola PNPB, Bendahara Pengelola PNPB, Staf Pengelola PNPB).

5. Revisi Ke-4 sesuai Surat Pengesahan DJA Nomor S-293/AG/AG-13 tanggal 24 Maret 2025, merupakan revisi Eselon I terkait revisi buka blokir sebagian Anggaran Rupiah Murni (RM) yang belum dibuka blokirnya pada revisi ke-3, berupa Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Belanja Tagihan Listrik).
6. Revisi Ke-5 sesuai Surat Pengesahan Revisi dari Kanwil DJPB Nomor S-1936/WPB.13/2025 tanggal 22 Mei 2025, merupakan revisi internal Satker yang tidak merubah nilai Pagu Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Alat Uji Kendaraan Bermotor terkait Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe (Perbaikan Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya, Perbaikan Chiller Peralatan Pengujian UN R49);
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait kegiatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Pengadaan Mesin Pendaaur Ulang Sampah, Pengadaan Peralatan Penunjang Rapat Virtual, Pengadaan Peralatan Pelayanan Pengujian Tipe);
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Kebutuhan Penunjang Pelayanan (Belanja Kebutuhan Rutin Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor);
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan (Penyelenggaraan Sosialisasi/Workshop);
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Peningkatan Mutu Pelayanan (Surveillance ISO 17025: 2008 Laboratorium Pengujian, Pembayaran Iuran ISO 17025 Tagihan Tahun 2024);
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Layanan Operasional Perkantoran (Jasa Penyusunan Dokumen Kajian Keuangan);
 - Penyesuaian anggaran pada kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor terkait Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor (Pemeliharaan AC Split);
 - Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II, Gaji Pokok PNS Golongan III,

Gaji Pokok PNS Golongan IV, Gaji Pokok PNS Golongan II (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan III (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan IV (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan II (Gaji 14), Gaji Pokok PNS Golongan III (Gaji 14), Gaji Pokok PNS Golongan IV (Gaji 14), Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 13), Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Suami Istri PNS, Belanja Tunj. Suami Istri PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Suami Istri PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Anak PNS, Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Struktural PNS, Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. PPh PNS, Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Beras PNS, Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji 14), Belanja Uang Makan Golongan II, Belanja Tunj. Umum PNS, Belanja Tunj. Umum PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Umum PNS (Gaji 14), Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII (Gaji 13), Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII (Gaji 14), Belanja Tunj. Beras PPPK, Belanja Tunj. Beras PPPK (Gaji 13), Belanja Tunj. Beras PPPK (Gaji 14), Belanja Uang Makan Lembur Golongan II, Belanja Uang Makan Lembur Golongan III, Belanja Uang Makan Lembur Golongan IV, Belanja uang lembur Gol. II, Belanja uang lembur Gol. III, Belanja uang lembur Gol. IV, Belanja Uang Lembur PPPK Gol. VII, Belanja Uang Makan Lembur PPPK Gol. VII, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Kinerja (Gaji 13), Tunjangan Kinerja (Gaji 14), Tunjangan Kinerja PPPK, Tunjangan Kinerja PPPK (13), Tunjangan Kinerja PPPK (14).

7. Revisi Ke-6 sesuai Surat Pengesahan Revisi dari Kanwil DJPB Nomor S-3255/WPB.13/2025 tanggal 29 Juli 2025 merupakan revisi internal Satker yang tidak merubah nilai Pagu Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Jasa (Kalibrasi dan Verifikasi Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya, Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R39, Pemeliharaan sistem kelistrikan, Perbaikan Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya, serta Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Perawatan Tahunan Peralatan Pengujian Emisi R49 (Kendaraan Heavy Duty));
 - Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Uji Banding Pengujian Sesuai ISO 17025 terkait Belanja perjalanan (uang harian, transport, dan penginapan);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengujian On Site Kendaraan Listrik Hasil Konversi terkait Belanja Perjalanan (uang harian, transport, penginapan, dan tiket pesawat);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Kebutuhan Penunjang Pelayanan terkait Belanja Barang (Persediaan Barang Konsumsi – BLU Belanja Kebutuhan Rutin Pengujian Tipe Kendaraan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Barang (Penyelenggaraan Sosialisasi/Workshop);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Keperluan Perkantoran (Pengadaan Seragam Korpri);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang Operasional Lainnya (Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Aset Tetap Lainnya – Ekstrakomptabel (Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Langganan Listrik (Tagihan Listrik);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang (Belanja Konsumsi Rapat – Makan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Jasa (Jasa Penyusunan Dokumen ISO K3, Jasa Penataan Digitalisasi Pelayanan Keuangan, Jasa Pembuatan Video Profil, Promosi dan Safety Induction BPLJSKB, serta Biaya Sertifikasi Laik Operasi Elevator Gedung Utama BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran terkait Belanja Barang (Uang Lembur Non ASN dan Uang Makan Lembur Non ASN);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (Honor PPNPN);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Rutin Gedung Tidak Bertingkat BPLJSKB dan Pemeliharaan Rutin Halaman Lingkungan BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji

dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II, Gaji Pokok PNS Golongan III, Gaji Pokok PNS Golongan IV, Gaji Pokok PNS Golongan II (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan III (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan IV (Gaji 13), Gaji Pokok PNS Golongan II (Gaji 14), Gaji Pokok PNS Golongan III (Gaji 14), Gaji Pokok PNS Golongan IV (Gaji 14), Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 13), Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Suami Istri PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Suami Istri PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Anak PNS, Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. PPh PNS, Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji 14), Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji 13), Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji 14), Belanja Uang Makan Golongan III, Belanja Tunj. Umum PNS, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan IX, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan V, Belanja Pembulatan Gaji PPPK, Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji 13), Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji 14), Belanja Tunj. Suami Istri PPPK, Belanja Tunj. Suami Istri PPPK (Gaji 13), Belanja Tunj. Suami Istri PPPK (Gaji 14), Belanja Tunj. Anak PPPK, Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji 13), Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji 14), Belanja Tunj. Fungsional PPPK, Belanja Tunj. Beras PPPK, Belanja Tunj. Beras PPPK (Gaji 13), Belanja Tunj. Beras PPPK (Gaji 14), Belanja Uang Makan Golongan VII, Belanja Uang Makan Golongan IX, Belanja Uang Makan Golongan V, Belanja Tunj. Umum PPPK, Belanja Uang Makan Lembur Golongan II, Belanja Uang Makan Lembur Golongan III, Belanja Uang Makan Lembur Golongan IV, Belanja Uang Lembur Gol. II, Belanja Uang Lembur Gol. III, Belanja Uang Lembur Gol. IV, Belanja Uang Lembur PPPK Gol. VII, Belanja Uang Lembur PPPK Gol. IX, Belanja Uang Lembur PPPK Gol. V, Belanja Uang Makan Lembur PPPK Gol. V, Belanja Uang Makan Lembur PPPK Gol. VII, Belanja Uang Makan Lembur PPPK Gol. IX, Tunjangan Kinerja (Gaji 13), Tunjangan Kinerja (Gaji 14), Tunjangan Kinerja PPPK, Tunjangan Kinerja PPPK (13), Tunjangan Kinerja PPPK (14)).

8. Revisi Ke-7 Surat Pengesahan DJA Nomor S-678/AG/AG-13 tanggal 11 Agustus 2025, merupakan revisi Eselon I terkait akun 51 sehingga mengubah nilai Pagu Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:

- Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II, Gaji Pokok PNS Golongan III,

Gaji Pokok PNS Golongan IV).

9. Revisi Ke-8 Surat Pengesahan DJA Nomor S-782/AG/AG-13 tanggal 12 September 2025, merupakan revisi Eselon I yang mengubah nilai pagu anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Perawatan Tahunan Peralatan Pengujian Emisi R49 (Kendaraan Heavy Duty));
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penunjang Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100 dan Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Inspeksi dan Pemeriksaan Karoseri terkait Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Uang Harian dan Transport).

10. Revisi Ke-9 sesuai Surat Pengesahan Revisi dari Kanwil DJPB Nomor S-4078/WPB.13/2025 tanggal 10 Oktober 2025, merupakan revisi internal Satker yang tidak merubah nilai Pagu Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Jasa (Kalibrasi dan Verifikasi Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R40 dan Perbaikan Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Perawatan Tahunan Peralatan Pengujian Emisi R49 (Kendaraan Heavy Duty));
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Pengadaan Peralatan Penunjang Informasi Layanan, Pengadaan Peralatan Penunjang Monitoring dan Pelayanan Pengujian Tipe, Pengadaan Peralatan Pendukung Jaringan Internet, Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Tipe, Pengadaan Lemari Rompi dan Lemari Marcendise Unit Pengembangan Usaha, Pengadaan Hardware dan lisensi Firewall (Modal);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (Capacity Building) terkait Belanja Perjalanan (Paket Meeting Fullboard);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Monitoring dan Pemeriksaan Fisik Karoseri terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, Tiket Pesawat, dan Penginapan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeriksaan Uji Sampel dan Uji Varian terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian dan Transport);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Monitoring Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, Tiket Pesawat, dan Penginapan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Uji Banding Pengujian Sesuai ISO 17025 terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, dan Penginapan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Monitoring Hasil Uji Kendaraan terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, Tiket Pesawat, dan Penginapan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Kebutuhan Penunjang Pelayanan terkait Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU (Belanja Kebutuhan Rutin Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor dan Penggantian Gas Kalibrasi);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Barang (Penyelenggaraan Sosialisasi/Workshop);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Perjalanan (Paket Meeting Fullboard);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Inspeksi dan Pemeriksaan Karoseri terkait Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Uang Harian dan Transport);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Keperluan Perkantoran (Pengadaan Jasa Kebersihan dan Pengemudi, Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan, Pemasangan Membran Gedung Utama BPLJSKB, dan Pengurusan Uji Riksa dan Pemenuhan Persyaratan ISO 45001);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Aset Tetap Lainnya – Ekstrakomptabel (Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Jasa (Jasa Penyusunan Dokumen Kajian Keuangan, Jasa Desain Interior Gedung Utama Lantai 2 dan Lantai 3);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (Pengeluaran untuk

keperluan kegiatan kepengusahaan dan kerja sama BLU yang bersangkutan, Biaya Penyertaan Diklat Keperluan Unit Usaha, Perlengkapan Diklat Keperluan Unit Usaha, Penginapan Diklat Keperluan Unit Usaha, Pengadaan Perlengkapan Keamanan dan Kesehatan Kerja);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU (Belanja Alat Tulis Kantor) ;
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan – BLU (Penunjang Kebersihan Gedung dan Lingkungan BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Uang Harian Rapat, Transport, Penginapan, Tiket Pesawat, Uang Harian Es. III (Perjadin Luar Negeri), Uang Harian Gol III (Perjadin Luar Negeri), Tiket Pesawat (Perjadin Luar Negeri);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Operasional terkait Belanja Jasa (Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Operasional terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Sepeda);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan AC Split, Pemeliharaan Sistem Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan, Air dan Telepon, Pemeliharaan Rutin Gedung Tidak Bertingkat BPLJSKB, Pemeliharaan Rutin Halaman Lingkungan BPLJSKB, Make Over Gedung Fasilitas Pengujian Non KSPI);
- Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II, Gaji Pokok PNS Golongan III, Gaji Pokok PNS Golongan IV, Belanja Tunj. Suami Istri PNS, Belanja Tunj. Struktural PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Uang Makan Golongan II, Belanja Uang Makan Golongan III, Belanja Uang Makan Golongan IV, Belanja Tunj Umum PNS, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan IX, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan V, Belanja Tunj. Anak PPPK, Belanja Tunj. Fungsional PPPK, Belanja Tunj. Fungsional PPPK (Gaji 13), Belanja Tunj. Fungsional PPPK (Gaji 14), Belanja Tunj. Beras PPPK, Belanja Uang Makan Golongan IX, Belanja Tunj. Umum PPPK, Belanja Uang

Makan Lembur Golongan II, Belanja Uang Makan Lembur Golongan IV, Belanja Uang Lembur Gol. II, Belanja Uang Lembur Gol. III, Belanja Uang Lembur Gol. IV, dan Tunjangan Kinerja PPPK).

11. Revisi Ke-10 sesuai Surat Pengesahan Revisi dari Kanwil DJPB Nomor S-5050/WPB.13/2025, tanggal 13 November 2025, merupakan revisi internal Satker yang tidak merubah nilai Pagu Anggaran. Rincian revisi antara lain berupa:

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R40, Pemeliharaan Sistem Kelistrikan, Perbaikan Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Perawatan Tahunan Peralatan Pengujian Emisi R49 (Kendaraan Heavy Duty) dan Pemeliharaan Lampu Emergency Laboratorium);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Pengadaan Peralatan Penunjang Rapat Virtual, Pengadaan Peralatan Pelayanan Pengujian Tipe, Pengadaan Peralatan Penunjang Monitoring dan Pelayanan Pengujian Tipe, Pengadaan Peralatan Pendukung Jaringan Internet, Pengadaan Lemari Rompi dan Lemari Marcendise Unit Pengembangan Usaha, Pengadaan Hardware dan lisensi Firewall (Modal), Pengadaan Cubicle, Pengadaan tempat sampah, Pengadaan LED Banner, Pengadaan Boogie Car;
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penunjang Fasilitas Pengujian Tipe terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU, Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138, Pengadaan Display Alat Uji Non KSPI);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (Capacity Building) terkait Belanja Barang (Biaya Penyertaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (Capacity Building), Monitoring dan Pemeriksaan Fisik Karoseri, Pemeriksaan Uji Sampel dan Uji Varian terkait Belanja Perjalanan;
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Monitoring Perkembangan Teknologi Kendaraan Bermotor terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Transport, Tiket

Pesawat, Penginapan, Sewa Kendaraan);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pengujian On Site Kendaraan Listrik Hasil Konversi dan Monitoring Hasil Uji Kendaraan terkait Belanja Perjalanan;
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Kebutuhan Penunjang Pelayanan terkait Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU (Penggantian Gas Kalibrasi);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Barang (Penyelenggaraan Sosialisasi/Workshop);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian dan Paket Meeting Fullboard);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (Honor Moderator dan Narasumber);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan terkait Belanja Jasa (Surveillance ISO 17025: 2008 Laboratorium Pengujian);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Inspeksi dan Pemeriksaan Karoseri terkait Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Uang Harian dan Transport);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Keperluan Perkantoran (Pengadaan Seragam Korpri, Pemasangan Membran Gedung Utama BPLJSKB, Pengurusan Uji Riksa dan Pemenuhan Persyaratan ISO 45001);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang Operasional Lainnya (Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Aset Tetap Lainnya – Ekstrakomptabel (Pengadaan Pemecahan Sertifikat Tanah BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Langganan Listrik (Belanja Tagihan Listrik);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Langganan Telepon (Belanja Tagihan Telepon);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang (Belanja Konsumsi Rapat – Makan, Belanja Konsumsi

Rapat – Kudapan, Keperluan Sehari-hari Penunjang Layanan Perkantoran);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Jasa (Jasa Akuntan Publik, Jasa Sewa Lahan Akses Fasilitas Pelayanan, Jasa Penyusunan Dokumen ISO K3, Jasa Penataan Digitalisasi Pelayanan Keuangan, Jasa Pembuatan Video Profil, Promosi dan Safety Induction BPLJSKB, dan Biaya Sertifikasi Laik Operasi Elevator Gedung Utama BPLJSKB);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Pengeluaran untuk keperluan kegiatan kepengusahaan dan kerja sama BLU yang bersangkutan, Biaya Penyertaan Diklat Keperluan Unit Usaha, Perlengkapan Diklat Keperluan Unit Usaha, dan Penginapan Diklat Keperluan Unit Usaha);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (Pengadaan Perlengkapan Keamanan dan Kesehatan Kerja);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Layanan Operasional Perkantoran terkait Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan – BLU (Safety Shoes dan Belanja Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3));
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran terkait Belanja Perjalanan (Uang Harian, Uang Harian Rapat, Transport, Tiket Pesawat, Sewa Kendaraan, Uang Harian Es. III (Perjadin Luar Negeri), Uang Harian Gol III (Perjadin Luar Negeri), Transport (Perjadin Luar Negeri), Tiket Pesawat (Perjadin Luar Negeri);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran terkait Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (Honor Panitia Pengadaan);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Honorarium Kegiatan Kantor terkait Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (Kuasa Pengguna Barang);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Operasional terkait Belanja Jasa (Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Roda 4);
- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Operasional terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2, Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2 / Roda 3 Listrik, Pemeliharaan

Kendaraan Bermotor Roda 4 (Double Gardan), Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 6, Pemeliharaan Kendaraan Operasional Dalam Kantor, Pemeliharaan Forklift);

- Penyesuaian anggaran pada Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor terkait Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Inventaris Kantor, Pemeliharaan PC / Notebook, Pemeliharaan Printer, Pemeliharaan AC Split, Pemeliharaan Lift, Pemeliharaan Pendukung Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point, Pemeliharaan Sistem Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan, Air dan Telepon, Pemeliharaan Rutin Gedung Bertingkat BPLJSKB, Pemeliharaan Rutin Gedung Tidak Bertingkat BPLJSKB, Pemeliharaan Rutin Halaman Lingkungan BPLJSKB, Make Over Gedung Fasilitas Pengujian Non KSPI, Pemeliharaan Gardu, Panel dan Genset, Pemeliharaan Toilet Area Customer dan Toilet Difabel);
- Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II, Gaji Pokok PNS Golongan III, Gaji Pokok PNS Golongan IV, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Tunj. Suami Istri PNS, Belanja Tunj. Anak PNS, Belanja Tunj. Struktural PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Tunj. PPh PNS, Belanja Tunj. Beras PNS, Belanja Uang Makan Golongan II, Belanja Uang Makan Golongan III, Belanja Uang Makan Golongan IV, Belanja Tunj. Umum PNS, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan VII, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan IX, Belanja Gaji Pokok PPPK Golongan V, Belanja Tunj. Suami Istri PPPK, Belanja Tunj. Anak PPPK, Belanja Tunj. Beras PPPK, Belanja Uang Makan Golongan VII, Belanja Uang Makan Golongan IX, Belanja Uang Makan Golongan V, Belanja Uang Lembur Gol. III, Belanja Uang Lembur PPPK Gol. IX, Belanja Uang Makan Lembur PPPK Gol. V, Tunjangan Kinerja).

12. Revisi Ke-11 merupakan revisi Kewenangan Lembaga karena terdapat pagu minus Tahun Anggaran 2025 terkait Belanja Gaji dan Tunjangan:

- Penyesuaian anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran terkait Belanja Gaji dan Tunjangan (Gaji Pokok PNS Golongan II dan Tunjangan suami istri PNS).

B.1 Pendapatan

<i>Realisasi</i>	Target pendapatan sesuai DIPA senilai Rp49.102.549.000. Seiring berjalannya Tahun
<i>Pendapatan</i>	2025 BPLJSKB membuat target pendapatan realistis, yaitu senilai Rp22.718.307.074.
<i>Rp22.718.307.074</i>	Hal ini dikarenakan beberapa alasan antara lain:

- a) Regulasi atau payung hukum terkait penyelenggaraan pengujian Proving Ground belum ditetapkan;
- b) Layanan Proving Ground baru mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025;
- c) Maintenance alat uji Lab R 40 dan R 49 selama 2 minggu.

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp22.718.307.074 atau mencapai 46,22% dari estimasi target pendapatan realistis yang ditetapkan senilai Rp49.102.549.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2025

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan			%
		Pendapatan	Pengembalian Pendapatan	Pendapatan Netto	
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (424119)	48.299.096.000	21.487.711.200	18.813.000	21.468.898.200	44,45
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	423.745.000	229.960.274	0	229.960.274	54,27
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	0	464.134.038	0	464.134.038	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah (424921)	0	70.357.500	0	70.357.500	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (424922)	0	2.000.000	0	2.000.000	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan (424923)	0	9.600.000	0	9.600.000	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin (424924)	0	175.250.100	4.800.000	170.450.100	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya (424929)	0	24.466.840	0	24.466.840	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU (424932)	0	18.213.000	0	18.213.000	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU (424933)	379.708.000	221.449.400	0	221.449.400	58,32
Pendapatan Lain-Lain (4259)	0	12.326.625	0	12.326.625	0
Jumlah	49.102.549.000	22.718.307.074	23.613.000	22.694.694.074	46,22

Pendapatan yang telah diperoleh sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp22.718.307.074 dengan rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya senilai Rp21.487.711.200,

terdiri dari:

- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Januari senilai Rp754.303.500;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Februari senilai Rp1.119.733.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Maret senilai Rp912.999.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor April senilai Rp616.297.500;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Mei senilai Rp1.194.170.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Juni senilai Rp1.142.489.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Juli senilai Rp1.477.758.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Agustus senilai Rp1.825.731.000;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor September senilai Rp2.665.804.230;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Oktober senilai Rp3.616.629.770;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor November senilai Rp3.573.355.500;
 - Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Desember senilai Rp2.569.627.700.
2. Pendapatan dari Kerjasama Perorangan senilai Rp2.836.200, merupakan pendapatan dari bagi hasil kantin virtual dari Bulan Maret s.d. Juli 2025.
3. Pendapatan dari Kerjasama Badan Usaha/Lembaga senilai Rp229.960.274, merupakan pendapatan dari Kerjasama Bengkel Konversi dengan Politeknik Transportasi Darat Bali Bulan April 2025 senilai Rp22.183.510, pendapatan dari Kerjasama diklat Universitas Mercu Buana Bulan Oktober 2025 senilai Rp200.598.280, pendapatan dari Pelatihan dan Penerbitan Lisensi Pengemudi PG Kategori L Bulan Desember senilai Rp3.130.000, serta pendapatan dari Kerjasama dengan PT. Muara Juara Kreasi Indonesia (Jumpstart) tentang pengadaan Smart Snack Vending (1 unit) dan Coffee Vending Table Top (1 unit) dari Bulan Januari s.d. Desember 2025 senilai Rp4.048.484 dengan skema Kerjasama bagi hasil sebesar 10% dari omset penjualan setiap bulannya.
4. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp464.134.038, merupakan pendapatan dari bunga Deposito dan Giro serta pendapatan Kantin Virtual dengan rincian:
- Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Januari senilai Rp14.888.585;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Februari senilai Rp14.147.118;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Maret senilai Rp2.428.893;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro April senilai Rp37.814.299;

- Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Mei senilai Rp37.542.436;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Juni senilai Rp39.308.784;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Juli senilai Rp25.402.849;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Agustus senilai Rp26.938.119;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro September senilai Rp29.342.596;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Oktober senilai Rp32.415.151;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro November senilai Rp35.968.697;
 - Pendapatan jasa/bunga deposito dan giro Desember senilai Rp92.069.043;
 - Pendapatan kantin virtual Agustus senilai Rp12.933.000;
 - Pendapatan kantin virtual September senilai Rp20.129.010;
 - Pendapatan kantin virtual Oktober senilai Rp15.869.458;
 - Pendapatan kantin virtual November senilai Rp13.410.000;
 - Pendapatan kantin virtual Desember senilai Rp13.526.000.
5. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah senilai Rp70.357.500, merupakan pendapatan dari sewa atas sebagian tanah BPLJSKB oleh MM2100.
 6. Pendapatan BLU dari Sewa Gedung/Bangunan senilai Rp2.000.000, merupakan sewa ruangan oleh PT. Citra Amijaya dengan skema pembayaran biaya sewa bangunan sebesar Rp500.000 setiap bulan.
 7. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan senilai Rp9.600.000, merupakan pendapatan dari sewa ruangan berupa 2 (dua) unit ruangan berukuran 4x4 m² yang terletak di Gedung Fasilitas Pelayanan BPLJSKB oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Ketiga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (LSP3 PKBI) dari tanggal 3 Juli 2025 s.d. 31 Desember 2025 dengan pembayaran sewa dilakukan secara triwulan dimuka sebesar Rp4.800.000.
 8. Pendapatan BLU dari Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp170.450.100, merupakan pendapatan dari Sewa Kendaraan Pengangkut (Sewa Towing).
 9. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa lainnya senilai Rp24.466.840 merupakan pendapatan dari Sewa Listrik oleh PT. Citra Amijaya dengan besaran penggunaan Listrik per-kWh yaitu Rp2.400 sudah termasuk PPn.
 10. Pendapatan BLU dari Penjualan Gedung dan Bangunan senilai Rp18.213.000 merupakan hasil penjualan dengan cara Lelang atas bangunan Gedung tempat ibadah permanen (Mushola BPLJSKB), Gedung pos jaga semi permanen (Pos Intai), dan Bangunan Terbuka Lainnya (Parkiran Motor), serta Bangunan Terbuka Lainnya (Parkiran Mobil Pejabatan) yang merupakan BMN yang terdampak

Pembangunan KPBU Proving Ground BPLJSKB.

11. Pendapatan BLU dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp221.449.400 merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin kondisi rusak berat atas barang X peralatan dan mesin Gedung Workshop.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp39.975.149.662 atau 80,67% persen dari anggaran belanja senilai Rp49.551.015.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel B.3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	13.317.589.000	13.185.544.592	99,01
Belanja Barang	28.208.453.000	24.448.290.134	86,67
Belanja Modal	8.024.973.000	2.341.314.936	29,18
JUMLAH	49.551.015.000	39.975.149.662	80,67

Dibandingkan dengan tahun 2024, Realisasi Belanja Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 6,7 persen disebabkan karena kebutuhan belanja barang dan belanja modal pada tahun 2025 menurun dibandingkan kebutuhan belanja pada tahun sebelumnya. Perbandingan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Tabel B.4. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	13.317.589.000	12.326.659.117	6,97
Belanja Barang	24448290134	25698255979	(4,86)
Belanja Modal	2.341314.936	4.819.812.435	(51,42)
JUMLAH	49.551.015.000	39.975.149.662	(6,70)

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pegawai sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing

adalah senilai Rp13.185.544.592 dan Rp12.326.659.117, sehingga pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,97 persen. Perbandingan Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel B.5. Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	4.565.518.020	4.436.102.440	2,92
Belanja Pembulatan Gaji PNS	68.584	73.257	(6,38)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	246.777.780	242.090.858	1,94
Belanja Tunj. Anak PNS	78.422.616	75.293.740	4,16
Belanja Tunj. Struktural PNS	49.140.000	53.460.000	(8,08)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	238.045.000	168.710.000	41,10
Belanja Tunj. PPH PNS	22.008.094	21.560.735	2,07
Belanja Tunj. Beras PNS	231.744.000	228.557.520	1,39
Belanja Uang Makan PNS	664.724.000	628.319.000	5,79
Belanja Tunjangan Umum PNS	126.645.000	163.170.000	(22,38)
Belanja Gaji Pokok PPPK	215.025.300	40.023.200	437,25
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3.151	424	643,16
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8.970.080	-	100,00
Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.794.016	-	100,00
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	1.800.000	3.150.000	(42,86)
Belanja Tunj. Beras PPPK	9.197.340	1.013.880	807,14
Belanja Uang Makan PPPK	36.538.000	5.495.000	564,93
Belanja Tunjangan Umum PPPK	11.550.000	-	100,00
Belanja Uang Lembur PNS	406.471.000	415.230.000	(2,11)
Belanja Uang Lembur PPPK	35.719.000	2.232.000	1.500,31
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	5.984.597.737	5.792.400.549	3,32
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	260.261.384	49.778.950	422,83
Pengembalian Belanja	(9.475.510)	(2.436)	388.878
Jumlah Belanja Pegawai	13.185.544.592	12.326.659.117	6,97

B.2.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa

Rp24.448.290.134

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp24.448.290.134 dan Rp 25.698.255.979. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 4,86 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024. Perbandingan Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Tabel B.6. Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Barang Operasional	7.606.232.516	8.831.919.206	(13,88)
Belanja Barang Non Operasional	-	59.595.270	(100,00)
Belanja Jasa	1.447.495.097	1.590.446.597	(8,99)
Belanja Pemeliharaan	1.966.210.000	522.000.000	276,67
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	395.456.693	807.855.931	(51,05)
Belanja Barang BLU	13.032.895.828	13.886.438.975	(6,15)
Jumlah Belanja	24.448.290.134	25.698.255.979	(4,86)

B.2.2.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp7.606.232.516 dan Rp8.831.919.206 Realisasi Belanja Barang Operasional pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 13,88 persen.

Tabel B.7. Perbandingan Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	7.083.358.516	8.670.843.206	(18,31)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	189.120.000	161.076.000	17,41
Belanja Barang Operasional Lainnya	333.754.000	-	100,00
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	7.606.232.516	8.831.919.206	(13,88)

B.2.2.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp59.595.270. Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen.

Tabel B.8. Perbandingan Belanja Barang Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	-	59.595.270	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	59.595.270	(100,00)

B.2.2.3 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.447.495.097 dan Rp1.590.446.597 Realisasi Belanja Jasa pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,99 persen.

Tabel B.9. Perbandingan Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Langganan Listrik	1.431.749.646	1.573.532.549	(9,01)
Belanja Langganan Telepon	1.008.142	2.262.048	(55,43)
Belanja Sewa	14.737.309	14.652.000	0,58
Pengembalian Belanja	0	-	-
Jumlah Belanja	1.447.495.097	1.590.446.597	(8,99)

B.2.2.4 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.966.210.000 dan Rp522.000.000 Realisasi Belanja Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 276,67 persen.

Tabel B.10. Perbandingan Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangu	166.108.000	497.025.000	(66,58)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mes	1.800.102.000	24.975.000	7.107,62
Pengembalian Belanja	0	-	-
Jumlah Belanja	1.966.210.000	522.000.000	276,67

B.2.2.5 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp395.456.693 dan Rp125.293.746 Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 215,62 persen.

Tabel B.11. Perbandingan Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan

31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	395.456.693	125.293.746	215,62
Pengembalian Belanja	0	-	0
Jumlah Belanja	395.456.693	125.293.746	215,62

B.2.2.6 Belanja Barang BLU

Realisasi Belanja Barang BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp13.032.895.828 dan Rp306.370.506 Realisasi Belanja Barang BLU pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 4.152,97 persen.

Tabel B.12. Perbandingan Belanja Barang Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Barang	890.735.011	1.709.009.688	(47,88)
Belanja Jasa	1.550.748.340	1.048.802.932	47,86
Belanja Pemeliharaan	5.870.126.430	7.589.793.497	(22,66)
Belanja Perjalanan	1.901.038.557	2.429.852.053	(21,76)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.343.294.075	101.130.000	1.228,28
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.042.391.095	701.480.299	48,60
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	359.600.068	181.391.277	98,25
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	74.962.252	104.999.229	(28,61)
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	19.980.000	(100,00)
Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel BLU	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	13.032.895.828	306.370.506	4.153,97

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp2.341.314.936

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.341.314.936 dan Rp4.819.812.435. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 51,42 persen.

Tabel B.13. Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.099.757.100	-	100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.241.557.836	2.069.586.808	(40,01)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	199.850.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	2.351.685.627	(100,00)
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	198.690.000	(100,00)
Jumlah Belanja	2.341.314.936	4.819.812.435	(51,42)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.099.757.100 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 100 persen.

Tabel B.14. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.099.757.100	-	100,00
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.099.757.100	-	100,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp 1.099.757.100, merupakan pembelian Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100 dan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138.

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.241.557.836 dan Rp2.069.586.808 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 40,01 persen.

Tabel B.15. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.241.557.836	2.069.586.808	(40,01)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.241.557.836	2.069.586.808	(40,01)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU senilai Rp1.241.557.836, merupakan pengadaan: Peralatan Penunjang Kegiatan Kepengusahaan dan Kerjasama, Peralatan Penunjang Rapat Virtual, Peralatan Pelayanan Pengujian Tipe, Peralatan Penunjang Monitoring dan Pelayanan Pengujian Tipe, Peralatan Pendukung Jaringan Internet, Peralatan Penunjang Pengujian Tipe, Lemari Rompi dan Lemari Merchandise UPUK, Hardware dan Lisensi Firewall, Cubicle, Tempat Sampah, LED Banner, Bogie Car.

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp199.850.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen.

Tabel B.16. Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan - BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	199.850.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	199.850.000	(100,00)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp98.734.500

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp2.351.685.627. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen.

*Tabel B.17. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – BLU
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	2.351.685.627	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	2.351.685.627	(100,00)

Belanja Modal

Lainnya

Rp154.236.720

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya – BLU

Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp198.690.000. Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU pada 31 Desember 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen.

*Tabel B.18. Perbandingan Belanja Modal Lainnya – BLU 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	198.690.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	198.690.000	(100,00)

B.3 Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)

SiLPA/SiKPA

Rp17.267.026.253

Sisa Penggunaan Anggaran diperoleh dari Surplus/Defisit – LRA ditambah dengan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pada Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 terdapat SiKPA senilai Rp17.267.026.253 dan pada 31 Desember 2024 terdapat SiKPA senilai Rp8.859.114.365.

Tabel B.19. Perbandingan SiLPA pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	% Naik (Turun)
Saldo Anggaran Lebih (Sal Wal)	8.859.114.365	9.938.505.875	(10,86)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	-17.280.455.588	-25.092.850.631	(31,13)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	25.688.367.476	24.013.459.121	6,97
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian	8.407.911.888	-1.079.391.510	(878,95)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	17.267.026.253	8.859.114.365	94,91

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan Uang Persediaan yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran dalam periode pengelolaan yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Berikut table rincian kas di Bendahara Pengeluaran.

Tabel C.1. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	% Naik (Turun)
Uang Tunai	-	-	-
Bank BNI46	-	-	-
Kuitansi UP	-	-	-
Uang Muka Kerja	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0*

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 dengan rincian berikut:

Tabel C.2. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	% Naik (Turun)
Uang Tunai	-	-	-
Bank BNI46	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

*Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp9.938.505.875*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah senilai Rp17.267.026.253 dan Rp 8.859.114.365. Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 94,91 persen dari Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

Tabel C.3. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Kas pada BLU	17.267.026.253	8.859.114.365	94,91
Jumlah	17.267.026.253	8.859.114.365	94,91

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya, dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Berikut rincian sumber kas lainnya dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Tabel C.4 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

C.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Piutang dari
Kegiatan Ops
BLU Rp0

Tidak terdapat piutang dari kegiatan operasional BLU.

C.6 Piutang PNB

Piutang Bukan
Pajak Rp0

Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Rincian Piutang PNB sebagai berikut:

Tabel C.5 Rincian Piutang PNB

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.8 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA Rp0 Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp0 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0 dan Rp110.918.

Tabel C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Piutang Tak Tertagih	0	110.918	100
Jumlah	0	110.918	100

C.10 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp0 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh, namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp37.323.750.

Tabel C.7. Rincian Belanja Dibayar di Muka

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja dibayar di muka	0	37.323.750	(100)
Jumlah	0	37.323.750	(100)

C.11 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0 Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.12 Persediaan

Persediaan
Rp994.164.750

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp 994.164.750 dan Rp 611.560.435. Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 62,56 persen Persediaan per 31 Desember 2024. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.8. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	% Naik (Turun)
1	Barang Konsumsi	396.279.792	476.950.269	-16,91
2	Bahan untuk Pemeliharaan	73.427.348	90.397.796	-18,77
3	Suku Cadang	279.091.667	43.328.370	544,13
4	Bahan Baku	237.280.900	784.000	30.165,4
5	Persediaan Lainnya	8.085.043	100.000	7.985,04
Jumlah		994.164.750	611.560.435	62,56

Seluruh barang persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik sesuai Berita Acara Opname Fisik Nomor PL.301/1/5/BPLJSKB/2024 tanggal 5 Januari 2026.

C.13 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan TP/TGR
Rp0

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.14 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.15 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.16 Tanah

Tanah Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.174.803.038.562 dan Rp1.187.100.007.737. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.9. Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.174.803.038.562
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian Aset dari Penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2023	1.174.803.038.562

C.17 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp217.633.579.741 dan Rp214.778.714.305.
Rp217.633.579.741 Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel C.10. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	214.778.714.305
Mutasi tambah:	6.549.714.927
Saldo Awal (Alat Angkutan Darat Bermotor)	210.900.000
Pembelian	2.889.339.436
Transfer Masuk	913.577.211
Hibah (Masuk)	
Reklasifikasi Masuk	2.381.819.180
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	74.103.600
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	79.975.500
Mutasi kurang:	(3.694.849.491)
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	(2.381.819.180)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(238.689.710)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(161.337.001)
Penghapusan	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(210.900.000)
Koreksi Pencatatan	(702.103.600)
Saldo per 31 Desember 2025	217.633.579.741

Mutasi tambah pada Peralatan dan Mesin senilai Rp6.549.714.927 terdiri dari:

1. Saldo Awal senilai Rp210.900.000 pada alat angkut darat bermotor. Dicatat sebagai saldo awal karena perolehannya bukan pada tahun berjalan.
2. Pembelian senilai Rp2.889.339.436. Rincian pembelian peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Tabel C.11. Pembelian Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Nilai
1	Alat angkut darat bermotor	1.878.700.000,00
2	Alat ukur	32.000.000,00
3	Alat kantor	125.106.450,00
4	Alat rumah tangga	254.313.900,00
5	Alat studio	25.810.746,00
6	Alat komunikasi	26.030.000,00
7	Alat kedokteran	24.000.000,00
8	Alat laboratorium	59.678.460,00
9	Komputer	153.000.000,00
10	Peralatan komputer	310.699.880,00
	Jumlah	2.889.339.436,00

3. Transfer Masuk senilai Rp913.577.211, merupakan BMN berupa Alat angkutan darat bermotor 2 (dua) unit dan alat ukur 4 (empat) unit.
4. Reklasifikasi masuk senilai Rp2.381.819.180, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.12. Reklasifikasi Masuk

No	Uraian	Nilai
1	Alat angkutan darat bermotor	3.157.950,00
2	Alat angkutan darat tak bermotor	26.102.000,00
3	Alat bengkel tak bermesin	5.345.780,00
4	Alat ukur	1.332.000,00
5	Alat kantor	40.366.700,00
6	Alat rumah tangga	388.244.000,00
7	Alat studio	115.153.000,00
8	Alat komunikasi	34.687.500,00
9	Alat kedokteran	14.836.800,00
10	Unit alat laboratorium	1.236.762.250,00
11	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	226.946.200,00
12	Komputer unit	140.000.000,00
13	Peralatan komputer	148.885.000,00
Jumlah		2.381.819.180

Mutasi kurang pada Peralatan dan Mesin senilai Rp(2.381.819.180) terdiri dari:

1. Reklasifikasi Keluar ke Persediaan senilai Rp(238.689.710), dengan rincian adalah sebagai berikut:

Tabel C.13. Rincian Reklasifikasi Keluar ke Persediaan

No	Uraian	Nilai
1	Alat bengkel tak bermesin	66.661.910,00
2	Alat pelindung	172.027.800,00
Jumlah		238.689.710,00

2. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp(161.337.001), dengan rincian adalah sebagai berikut:

Tabel C.14. Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Nilai
1	Alat bantu	1.125.001,00
2	Alat bengkel bermesin	154.186.000,00
3	Alat rumah tangga	6.026.000,00
Jumlah		161.337.001,00

C.18 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp70.354.776.345 dan Rp 70.157.046.345. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.15. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	70.157.046.345
Mutasi tambah:	197.730.000
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	197.730.000
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	-
Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	70.354.776.345

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan terkait Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp 197.730.000 yang merupakan koreksi pencatatan hasil kajian Gedung Fasilitas Pelayanan ke NUP induk bangunannya.

C.19 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp 10.532.691.897 dan Rp 10.532.691.897. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada jalan, irigasi dan jaringan.

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.156.610.560 dan Rp1.156.610.560. Tidak terdapat mutasi tambah atau kurang pada aset tetap lainnya.

Tabel C.16. Rincian Aset Tetap Lainnya

Uraian	Jumlah
Aset Tetap Renovasi	0
Aset Tetap Lainnya	1.156.610.560

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp (222.694.569.360) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp(222.694.569.360) dan Rp(208.483.813.354). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Tabel C.17. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	1.174.803.038.562	203.856.153.759	1.378.659.192.321
2	Peralatan dan Mesin	217.633.579.741	0	217.633.579.741
3	Gedung dan Bangunan	70.354.776.345	13.807.764.183	84.162.540.528
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10.532.691.897	5.030.651.418	15.563.343.315
5	Aset Tetap Lainnya	1.156.610.560	0	1.156.610.560
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
Total		1.474.480.697.105	222.694.569.360	1.697.175.266.465

C.23 Aset Konsesi Jasa

Aset Konsesi Jasa Rp66.926.543.498 Aset Konsesi Jasa pada BPLJSKB karena adanya Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Infrastruktur (KSPI) dan Perjanjian Pembangunan Proving Ground BPLJSKB dengan PT. Indonesia International Automotive Proving Ground (PT. IIAPG) dengan saldo pada 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu senilai Rp Rp66.926.543.498.

C.24 Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa

Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Rp (59.844.067.640) Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa merupakan pengakumulasian atas penyusutan pada aset-aset yang termasuk Aset Konsesi Jasa. Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa senilai Rp(59.844.067.640) adalah sebagai berikut:

Tabel C.19. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Alat bengkel bermesin	52,484,250	14,995,500	67,479,750
Alat rumah tangga	4,097,163,574	18,664,230	4,115,827,804
Alat studio	174,000,000	0	174,000,000
Unit Alat Laboratorium	53,817,885,000	0	53,817,885,000
Rambu-rambu lalu lintas darat	29,929,975	8,551,425	38,481,400
Bangun gedung tempat kerja	1,458,773,298	171,620,388	1,630,393,686
Total	59,630,236,097	213,831,543	59,844,067,640

C.25 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp3.974.032.720 Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp3.974.032.720 dan Rp4.171.762.720. Rincian Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

Tabel C.20. Rincian Aset Tak Berwujud

No	Uraian	Nilai
1	Paten	0
2	Software	289.410.000
3	Lisensi	352.926.720
4	Hasil Kajian/Penelitian	1.897.931.000
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	1.433.765.000
Jumlah		3.974.032.720

C.26 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp59.017.456.350 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPLJSKB serta dalam proses penghapusan dari BMN. Saldo Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp59.017.456.350 dan Rp60.087.412.335. Rincian Aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel C.21. Rincian Aset Lain-Lain

Uraian	Nilai
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	59.017.456.350
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0
Jumlah	59.017.456.350

Nilai saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp59.017.456.350 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.22. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan

No	Uraian	A
1	Alat bantu	0
2	Alat bengkel bermesin	0
3	Alat tak bengkel bermesin	0
4	Alat ukur	39,425,769,500
5	Alat kantor	734,172,600
6	Alat rumah tangga	230,000
7	Unit alat laboratorium	17,048,935,250
8	Unit laboratorium lingkungan hidup	265,116,000
9	Peralatan laboratorium hydrodinamica	1,189,253,000
10	Unit laboratorium standarrisasi kalibrasi & instrumensi	345,785,000
11	Komputer unit	8,195,000
Jumlah		59,017,456,350

C.27 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
(56.714.827.569)

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp(56.714.827.569) dan Rp(52.393.633.331). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.23. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Uraian	Nilai
1	Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	- 56.347.120.389
2	Akumulasi amortisasi software	- 289.410.000
3	Akumulasi amortisasi lisensi	- 78.297.180
Jumlah		- 56.714.827.569

C.28 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp477.224.955

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). RPATA merupakan rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan. Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp477.224.955 dan Rp805.628.946. Terdapat 2 (dua) pekerjaan yang menggunakan dana RPATA, rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel C.24. Rincian Penggunaan Dana RPATA

No	Uraian	Nilai
1	Pengadaan Jasa Kebersihan dan Pengemudi	237.906.501
2	Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan	239.318.454
Jumlah		477.224.955

C.29 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN Rp0

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Saldo Uang Muka dari KPPN per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.30 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp477.224.955

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp477.224.955 dan Rp Rp497.496.895 . Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.25. Rincian Utang Pihak Ketiga

No	Uraian	Nama Pihak Ketiga	Nilai
1	Pengadaan Jasa Kebersihan dan Pengemudi	PT. Bravo Sembilan Satu Satu	237.906.501
2	Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan	PT. Jangkar Perkasa Mandiri	239.318.454
Jumlah			477.224.955

C.31 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang
Belum Ditagihkan
Rp0

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.32 Hibah Langsung yang belum disahkan

Hibah Langsung
yang belum
disahkan Rp0

Nilai Hibah Langsung yang belum disahkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

C.33 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Rp151.860.000 Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Dalam hal ini, terdapat pendapatan yang telah diterima di tahun anggaran 2025, tetapi belum diberikan pelayanan pengujian karena para customer memilih waktu uji di aplikasi VTA pada tahun yang akan datang (tahun 2026). Nilai Pendapatan Diterima di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp278.820.000 dan Rp17.675.000.

C.34 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0 Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp0 dan Rp0.

C.35 Ekuitas

Ekuitas Rp 1.283.406.456.107 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.283.406.456.107 dan Rp1.303.914.002.757

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan

Pendapatan Jumlah Pendapatan pada BPLJSKB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp48.155.727.672 dan Rp41.595.093.021. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel D.1. Perbandingan Rincian Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	% Naik (Turun)
Pendapatan Alokasi APBN	25.700.695.998	24.138.476.121	6,47
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	21.468.898.200	16.930.230.000	26,81
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	232.796.474	0	100,00
Pendapatan BLU Lainnya	741.008.478	401.369.900	84,62
Pendapatan PNBPN Umum	12.328.522	125.017.000	-90,14
Jumlah	48.155.727.672	41.595.093.021	15,77

Pendapatan Jasa Layanan dari masyarakat senilai Rp21.471.898.200, terdiri dari:

- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Januari senilai Rp754.303.500;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Februari senilai Rp1.119.733.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Maret senilai Rp912.999.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor April senilai Rp616.297.500;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Mei senilai Rp1.194.170.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Juni senilai Rp1.142.489.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Juli senilai Rp1.477.758.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Agustus senilai Rp1.828.731.000;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor September senilai Rp2.665.804.230;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Oktober senilai Rp3.616.629.770;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor November senilai Rp3.573.355.500;
- Pendapatan Pengujian Kendaraan Bermotor Desember senilai Rp2.569.627.700.

Pendapatan hasil kerja sama BLU senilai Rp232.796.474 terdiri dari hasil kerja sama perorangan maupun Lembaga/badan usaha. Pendapatan BLU Lainnya senilai Rp980.670.878 terdiri dari sewa tanah, sewa Gedung, sewa ruangan, sewa peralatan dan mesin, sewa lainnya, penjualan Gedung dan bangunan, serta penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan lain-lain senilai Rp12.328.522 merupakan penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp13.185.544.592

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pegawai sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp13.185.544.592 dan Rp12.326.659.117.

Tabel D.2. Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	4.565.518.020	4.436.102.440	2,92
Beban Pembulatan Gaji PNS	68.584	70.821	(3,16)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	246.777.780	242.090.858	1,94
Beban Tunj. Anak PNS	78.422.616	75.293.740	4,16
Beban Tunj. Struktural PNS	49.140.000	53.460.000	(8,08)
Beban Tunj. Fungsional PNS	238.045.000	168.710.000	41,10
Beban Tunj. PPh PNS	22.008.094	21.560.735	2,07
Beban Tunj. Beras PNS	231.744.000	228.557.520	1,39
Beban Uang Makan PNS	664.724.000	628.319.000	5,79
Beban Tunjangan Umum PNS	126.645.000	163.170.000	(22,38)
Beban Gaji Pokok PPPK	215.025.300	40.023.200	437,25
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.151	424	643,16
Beban Tunj. Fungsional PPPK	1.800.000	3.150.000	(42,86)
Beban Tunj. Beras PPPK	9.197.340	1.013.880	807,14
Beban Uang Makan PPPK	36.538.000	5.495.000	564,93
Beban Uang Lembur	406.471.000	415.230.000	(2,11)
Beban Uang Lembur PPPK	35.719.000	2.232.000	100,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	5.984.597.737	5.792.400.549	3,32
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	260.261.384	49.778.950	422,83
Jumlah	13.195.020.102	12.326.659.117	7,04

Beban Pegawai mengalami peningkatan 6,97 persen dikarenakan meningkatnya jumlah pegawai di BPLJSKB. Perbandingan jumlah pegawai tahun 2025 dan 2024 data per Januari masing-masing Tahun 2025, yaitu 101 (seratus satu) orang PNS dan 9 (sembilan) orang PPPK diangkat pada Bulan Juni 2025, sedangkan di Tahun 2024 hanya ada 199 (seratus sembilan puluh sembilan) orang PNS dan PPPK di Bulan Juni 2025 sebanyak 9 (sembilan) orang.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp863.217.255

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.015.478.919 dan Rp749.244.013. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	982.871.319	749.244.013	31,18
Beban Persediaan Bahan Baku	11.650.000	0	100,00
Beban Persediaan Lainnya	20.957.600	0	100,00
Jumlah	1.015.478.919	749.244.013	35,53

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 35,53 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2024 karena peningkatan pembelian Tahun 2025 untuk stok.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp12.837.005.039

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp12.837.005.039 dan Rp13.362.383.693. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.4. Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	7.083.358.516	8.670.843.206	(18,31)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	189.120.000	161.076.000	17,41
Beban Barang Operasional Lainnya	333.754.000	0	100,00
Beban Langganan Listrik	1.431.749.646	1.573.532.549	(9,01)
Beban Langganan Telepon	1.008.142	2.262.048	(55,43)
Beban Sewa	14.737.309	14.652.000	0,58
Beban Barang	890.735.011	1.709.009.688	100,00
Beban Jasa	1.549.248.340	1.050.302.932	47,50
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.343.294.075	101.130.000	1.228,28
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	59.595.270	(100,00)
Beban Peralatan Dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	19.980.000	(100,00)
Jumlah	12.837.005.039	13.362.383.693	(3,93)

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 3,93 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2024.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp8.210.250.391

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp8.210.250.391 dan Rp8.341.759.986. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.5. Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	166.108.000	497.025.000	(66,58)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.800.102.000	24.975.000	7107,62
Belanja Pemeliharaan	5.870.126.430	7.390.263.440	100,00
Beban Pemeliharaan Lainnya	37.323.750	74.647.500	100,00
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	286.798.708	237.881.115	100,00
Beban Persediaan Suku Cadang	49.791.503	116.967.931	(57,43)
Jumlah	8.210.250.391	8.341.759.986	(1,58)

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1,58 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2024.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp2.296.495.250 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.296.495.250 dan Rp3.237.707.984. Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6. Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan	1.901.038.557	807.855.931	135,32
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	395.456.693	2.429.852.053	(83,73)
Jumlah	2.296.495.250	3.237.707.984	(29,07)

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 29,07 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2024.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0 Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif. Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp19.570.669.748 Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp19.570.669.748 dan Rp31.965.777.946. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.7. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.913.827.896	21.359.637.676	(44,22)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.651.753.344	1.706.170.167	(3,19)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	238.962.800	251.475.400	(4,98)
Beban Penyusutan Irigasi	5.295.664	3.840.082	37,90
Beban Penyusutan Jaringan	155.848.278	120.572.242	29,26
Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	213.831.543	5.772.869.992	(96,30)
Beban Amortisasi Software	23.835.625	47.671.250	(50,00)
Beban Amortisasi Lisensi	35.292.672	35.292.672	0,00
	5.332.021.926	2.668.248.465	99,83
Jumlah	19.570.669.748	31.965.777.946	(38,78)

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 38,78 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2024.

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Pada rincian Laporan Operasional beban penyisihan piutang tak tertagih terdata senilai minus Rp110.918 padahal sebelumnya telah dijurnal pada Triwulan III Tahun 2025.

D.11 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp(12.284.640.653) dan Rp(68.178.593.254). Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel D.8. Perbandingan Rincian Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset	12.296.969.175	68.303.610.254	(82,00)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.328.522	125.017.000	(90,14)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(12.284.640.653)	(68.178.593.254)	(81,98)

Beban pelepasan asset senilai Rp12.296.969.175 merupakan penghapusan tanah BPLJSKB untuk nomor induk bidang tanah 226 dan 225 dengan total luas 9.435 m² persegi karena Proyek Strategis Nasional (PSN), terdampak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung.

D.12 Surplus/(Defisit) - LO

Surplus/(Defisit)

LO Rp

(46.722.166.632)

Surplus/(Defisit) Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp(46.722.166.632) dan Rp(120.480.959.313).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp 1.395.361.116.633 Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.303.914.002.757 dan Rp1.369.059.140.113.

E.2 Surplus/(Defisit) LO

Surplus/ (Defisit) LO Rp (46.722.116.632) Surplus/(Defisit)LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp (46.722.116.632) dan Rp(120.480.959.313).

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar Rp0 Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Rp26.999.289 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp26.999.289 yang terdiri dari Koreksi Atas Reklasifikasi Rp112.297.557 dan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp(85.298.268).

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp0 Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp112.297.557 Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan BMN yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi BMN yang lain. Koreksi Nilai Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp112.297.557 dan Rp68.662.956.

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0 Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih atas pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan setelah dilakukan koreksi atas aset tetap revaluasi. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp(85.298.268) Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp(85.298.268) dan Rp(175.637.969).

E.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lainnya
Rp0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, serta piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.6 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp26.187.570.693 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN. Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp26.187.570.693 dan Rp55.189.166.970 (TANYA BMN).

Tabel E.1. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	0
Diterima dari Entitas Lain	0
Transfer Masuk	26.187.570.693
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	26.187.570.693

E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) Rp0
Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Rp0

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antarentitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, Diterima dari Entitas Lain (DDEL) senilai Rp0 sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) senilai Rp0.

E.6.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk Rp913.577.211
Transfer Keluar Rp0

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2025 memiliki transaksi transfer masuk sebanyak 6 unit peralatan dan mesin dengan nilai sebesar Rp913.577.211,- terdiri dari 2 unit micro bus dengan nilai sebesar Rp374.000.000,- serta 4 unit alat penguji kendaraan bermotor lainnya dengan nilai sebesar Rp539.577.211 berupa golden engine (berupa kendaraan roda 4 merk innova zenix, mitsubisi dan grandmax serta uwinfly motor) yang digunakan dalam proses pengujian tipe kendaraan bermotor.. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0.

E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung Rp0 dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung Rp0

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0. Sedangkan Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp 1.283.406.456.107

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.283.406.456.107 dan Rp1.303.914.002.757.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp10.509.564.424, yang terdiri dari Jumlah Arus Masuk Kas Operasi senilai Rp48.155.727.672 dan Jumlah Arus Keluar Kas Operasi senilai Rp(37.646.163.248).

Tabel F.1. Arus Kas dari Aktivasi Operasi

URAIAN	31 Des 2025	31 Des 2024	%Naik/ (Turun)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	25.700.695.998	24.138.476.121	6,47
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	21.468.898.200	16.947.905.000	26,68
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	232.796.474	0	100,00
Pendapatan Usaha Lainnya	741.008.478	401.369.900	84,62
Pendapatan PNPB Umum	12.328.522	125.017.000	(90,14)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	48.155.727.672	41.612.768.021	15,72
Pembayaran Pegawai	(13.185.544.592)	(12.326.659.117)	6,97
Pembayaran Barang	(8.496.967.527)	(10.620.504.164)	(19,99)
Pembayaran Jasa	(2.998.243.437)	(2.639.249.529)	13,6
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.476.953.415)	(987.870.805)	49,51
Pembayaran Pemeliharaan	(7.836.336.430)	(8.111.793.497)	(3,4)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2.296.495.250)	(3.237.707.984)	(29,07)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1.343.294.075)	(101.130.000)	1.228,28
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(12.328.522)	(125.017.000)	(90,14)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(37.646.163.248)	(38.149.932.096)	(1,32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10.509.564.424	3.462.835.925	203,5

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp(2.101.652.536), yang terdiri dari Jumlah Arus Masuk Kas Investasi senilai Rp239.662.400 dan Jumlah Arus Keluar Kas Investasi senilai Rp(2.341.314.936).

Tabel F.2. Arus Kas dari Aktivasi Investasi

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%Naik/ (Turun)
ARUS MASUK KAS INVESTASI			
Penjualan atas Tanah	0	0	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	221.449.400	157.476.000	40,62
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	18.213.000	120.109.000	(84,84)
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	239.662.400	277.585.000	(13,66)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%Naik/ (Turun)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI			
Perolehan atas Tanah	-	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(2.341.314.936)	(2.069.586.808)	13,13
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	(199.850.000)	(100,00)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	(2.351.685.627)	(100,00)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-	(198.690.000)	(100,00)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(2.341.314.936)	(4.819.812.435)	(51,42)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(2.101.652.536)	(4.542.227.435)	(53,73)

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp0 dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Arus Kas dari
Aktivitas
Pendanaan Rp0

F.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp0 dikarenakan tidak ada aktivitas pada pos tersebut.

Arus Kas dari
Aktivitas
Transitoris Rp0

F.4 Kas pada BLU

Kas pada BLU Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp17.267.026.253 Rp17.267.026.253

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal
Rp8.859.114.365

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp8.859.114.365 dan Rp9.938.505.875.

G.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan SAL
Rp0

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp0 dan Rp0.

G.3 SiLPA/SiKPA (Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran)

SiKPA Rp
(17.280.455.588)

Nilai Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran Saldo Anggaran Lebih (SiKPA SAL) per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp(17.280.455.588) sedangkan per tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp(25.092.850.631).

G.4 Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN
Rp25.688.367.476

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp25.688.367.476, dengan rincian Pendapatan Alokasi APBN senilai Rp25.700.695.998 dan Penyetoran PNPB ke Kas Negara senilai Rp(12.328.522) sedangkan per tanggal 31 Desember 2024 Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN senilai Rp25.688.367.476.

G.5 Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran Setelah Penyesuaian

SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian
Rp8.407.911.888

Nilai SiLPA/(SiKPA) setelah penyesuaian per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp8.407.911.888, sedangkan per tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp(1.079.391.510).

G.6 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-Lain

Koreksi Kesalahan
Rp0

Selama Semester II periode Tahun Anggaran 2025 tidak ada koreksi kesalahan pembukuan.

G.7 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir
Rp8.859.114.365

Nilai Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir 31 Desember 2025 senilai Rp17.267.026.253 terdiri dari nilai saldo awal senilai Rp8.859.114.365 dan SiLPA/(SiKPA) setelah Penyesuaian senilai Rp8.407.911.888.

H. CATATAN-CATATAN PENTING LAINNYA

1. Pada Tahun Anggaran 2025 terdapat 3 Transaksi Resiprokal yaitu Transaksi Resiprokal Pendapatan senilai Rp 200.000.000 dengan Satker 412735 Sesditjen Perhubungan Darat-Ditjen Hubdat, merupakan Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Mercu Buana berupa Training MS. Office Basic sesuai SPM Nomor 00846T/412735/2025 dengan SP2D 259991330256244 sebagaimana terlampir. Dan Transaksi Resiprokal Belanja senilai Rp3.440.000 dengan Satker Penerima 418934 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia merupakan Jasa Pendidikan dan Pelatihan Diklat Arsiparis sesuai SP2D Nomor 25999339400006. Serta Transaksi Resiprokal Belanja senilai Rp1.700.000 dengan Satker Penerima 450448 Arsip Nasional Republik Indonesia merupakan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kearsipan sesuai SP2D Nomor 259993394000006.
2. Terdapat Jurnal balik utang pada pihak ketiga atas transaksi RPATA yang baru dibayarkan pada bulan Januari 2026 atas pekerjaab pengadaan jasa kebersihan dan pengemudi sesuai BAST Nomor PL.302/5/18/SATKER-BPLJSK/2025 dan Jasa Satuan Pengamanan sesuai BAST/BAPP Nomor PL.301/5/19/SATKER-BPLJSKB/2025 tanggal 31 Desember 2025 (terlampir).
3. Terdapat pendapatan diterima di muka, yaitu sebesar Rp278.820.000, berupa layanan pengujian berupa biaya layanan uji tipe sebesar Rp264.910.000,- dan layanan uji ulang sebesar Rp13.910.000. Sedangkan pengujian akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2026.
4. Terdapat piutang PNBPN dari PT. IIAPG sesuai Perjanjian Kerjasama PT. IIAPG Nomor KL.003/1/BPLJSKB/2025 dan Nomor 679-PERJ/HST-IIAPG/VIII/2025 tentang pemanfaatan Aset Berupa Penggunaan Jaringan Listrik pada Gedung Uji R83 di Balai Pengujian Laik dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
5. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2025 memiliki BMN Rusak Berat yang telah dilakukan koreksi perubahan kondisi dari baik ke rusak berat sebanyak 91 (sembilan puluh satu) unit peralatan dan mesin yang merupakan alat-alat pengujian tipe kendaraan bermotor serta 4 (empat) unit gedung dan bangunan yang terdampak dalam ganti rugi pembangunan jalan tol Cimanggis – Cibitung. Serta telah melakukan penghapusan terhadap tanah bangunan kantor pemerintah sebanyak 9435 dengan nilai sebesar Rp12.296.969.175,- maupun penghapusan peralatan dan

mesin dengan kondisi rusak berat sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) unit serta 4 (empat) unit gedung dan bangunan.

6. Satuan kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun Anggaran 2025 tidak menggunakan saldo awal dikarenakan pagu anggaran yang disediakan telah tercukupi.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM
 Tgl Cetak : 07/05/26 8:23 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komperatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	17,267,026,263	8,869,114,365	8,407,911,888	94.91
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	37,323,750	(37,323,750)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	236,514,000	22,183,510	214,330,490	966.17
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(110,918)	110,918	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	236,514,000	22,072,592	214,441,408	971.53
Persediaan	994,164,750	611,580,435	382,604,315	62.66
JUMLAH ASET LANCAR	18,497,705,003	9,530,071,142	8,967,633,861	94.10
ASET TETAP				
Tanah	1,174,803,038,562	1,187,100,007,737	(12,296,969,175)	(1.04)
Peralatan dan Mesin	217,635,626,241	214,778,714,305	2,856,911,936	1.33
Gedung dan Bangunan	70,741,380,875	70,157,046,345	584,334,530	0.83
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10,532,691,897	10,532,691,897	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,156,610,560	1,156,610,560	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(222,712,806,777)	(208,483,813,354)	(14,228,993,423)	6.82
Aset Konsepsi Jasa	66,926,543,498	66,926,543,498	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsepsi Jasa	(59,844,067,640)	(59,630,236,097)	(213,831,543)	0.36
JUMLAH ASET TETAP	1,259,239,017,216	1,282,537,564,891	(23,298,547,675)	(1.82)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	3,974,032,720	4,171,762,720	(197,730,000)	(4.74)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	477,224,955	805,628,946	(328,403,991)	(40.76)
Aset Lain-lain	59,017,456,350	60,067,412,335	(1,069,955,985)	(1.78)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(56,714,827,569)	(52,393,633,331)	(4,321,194,238)	8.25
JUMLAH ASET LAINNYA	6,753,886,456	12,671,170,670	(5,917,284,214)	(46.70)
JUMLAH ASET	1,284,490,608,675	1,304,738,806,703	(20,248,198,028)	(1.55)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	606,936,373	807,128,946	(201,192,573)	(24.93)
Pendapatan Diterima Dimuka	325,725,000	17,675,000	308,050,000	1,742.86
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	931,661,373	824,803,946	106,857,427	12.96
JUMLAH KEWAJIBAN	931,661,373	824,803,946	106,857,427	12.96
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,283,558,947,302	1,303,914,002,757	(20,355,055,455)	(1.56)
JUMLAH EKUITAS	1,283,558,947,302	1,303,914,002,757	(20,355,055,455)	(1.56)
JUMLAH EKUITAS	1,283,558,947,302	1,303,914,002,757	(20,355,055,455)	(1.56)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM
Tgl Cetak : 07/05/26 8:23 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,284,490,608,675	1,304,738,806,703	(20,248,198,028)	(1.55)

Keterangan :
FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IMAN SUKANDAR, A.MTRD, S.SIT., M.T.
NIP. 197104181998031011



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/25 2:34 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:22 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	22,588,646,042	17,681,277,596	4,907,368,444	27.755
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	22,588,646,042	17,681,277,596	4,907,368,444	27.755
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	22,588,646,042	17,681,277,596	4,907,368,444	27.755
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	13,185,544,592	12,326,659,117	858,885,475	6.968
Beban Persediaan	1,015,478,919	749,244,013	266,234,906	35.534
Beban Barang dan Jasa	12,770,220,457	13,362,383,693	(592,163,236)	(4.432)
Beban Pemeliharaan	8,017,095,361	8,341,759,986	(324,664,625)	(3.892)
Beban Perjalanan Dinas	2,296,495,250	3,237,707,984	(941,212,734)	(29.07)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Permda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	19,579,916,363	31,966,777,946	(12,386,861,583)	(38.747)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(110,918)	110,918	(221,836)	(200)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	66,864,640,024	69,983,643,657	(13,119,003,633)	(18.746)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(34,275,993,982)	(52,302,366,059)	18,026,372,077	(34.486)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(12,296,969,175)	(68,303,610,254)	66,006,641,079	(81.997)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	12,296,969,175	68,303,610,254	(56,006,641,079)	(81.997)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,328,522	125,017,000	(112,688,478)	(90.139)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,328,522	125,017,000	(112,688,478)	(90.139)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(12,284,640,653)	(68,178,593,254)	65,893,952,601	(81.982)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(46,560,634,635)	(120,480,959,313)	73,920,324,678	(61.354)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(46,560,634,635)	(120,480,959,313)	73,920,324,678	(61.354)

Keterangan :

FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEMASA PENGGUNA ANGGARAN



IMAN SUKANDAR, A.MTRD, S.SIT., M.T.

NIP. 197104181998031011

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
 KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 6:43 PM
 Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 PM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,303,914,002,757	1,369,059,140,113	(65,145,137,356)	(4.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(46,560,634,635)	(120,480,959,313)	73,920,324,678	(61.35)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	16,008,487	146,654,987	(128,646,500)	(87.72)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	112,297,557	68,662,956	43,634,601	63.55
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(94,289,070)	(175,637,969)	81,348,899	(46.32)
LAIN-LAIN	0	253,630,000	(253,630,000)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26,187,570,693	55,189,166,970	(29,001,596,277)	(52.55)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(20,355,055,455)	(65,145,137,356)	44,790,081,901	(68.75)
EKUITAS AKHIR	1,283,558,947,302	1,303,914,002,767	(20,355,055,465)	(1.56)

Keterangan :
 FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IMAN SUKANQAR, A.MTRD, S.SIT., M.T.
 NIP.197104181998031011

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 6:43 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:24 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	39,975,149,662
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	22,694,694,074	0
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	21,487,711,200
3.0	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	2,836,200
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	229,960,274
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	464,134,038
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	70,357,500
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	2,000,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	9,600,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	175,250,100
3.0	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	24,486,840
3.0	424932	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU	0	18,213,000
3.0	424933	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU	0	221,449,400
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,897
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,326,625
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,565,518,020	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	68,584	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	246,777,780	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	78,422,616	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	49,140,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	238,045,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	22,008,094	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	231,744,000	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	664,724,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	126,645,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	215,025,300	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,151	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,970,080	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,794,016	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,600,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,197,340	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	36,538,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	11,550,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	406,471,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	35,719,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,984,597,737	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	260,261,384	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 6:43 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:24 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	7,063,358,516	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	189,120,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	333,754,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,431,749,648	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,008,142	0
3.0	522141	Belanja Sewa	14,737,309	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	166,106,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,800,102,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	395,456,693	0
3.0	525112	Belanja Barang	890,735,011	0
3.0	525113	Belanja Jasa	1,550,748,340	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	5,870,126,430	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	1,901,038,557	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,343,294,075	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,042,391,096	0
3.0	525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	359,600,068	0
3.0	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	74,962,252	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,099,757,100	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1,241,557,836	0
3.1	424119	Pengembalian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	18,813,000	0
3.1	424924	Pengembalian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4,600,000	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	4,600,500
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	10
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	4,875,000
JUMLAH			62,702,932,246	62,702,932,246

Keterangan :

FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026

Benanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IMAN SUKANDAR, A.MTRD, S.Si.T., M.T.

197104181998031011

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:23 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	17,267,028,253	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	238,514,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	404,064,835	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	73,427,348	0
0.0	117114	Suku Cadang	279,091,667	0
0.0	117131	Bahan Baku	237,280,900	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	300,000	0
0.0	131111	Tanah	1,174,803,038,562	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	217,835,626,241	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	70,741,380,875	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	4,475,011,000	0
0.0	134112	Irigasi	273,716,557	0
0.0	134113	Jaringan	5,783,964,340	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,156,610,560	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	203,856,409,572
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	13,825,745,787
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	4,267,236,900
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	146,137,496
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	617,277,022
0.0	138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	66,928,543,498	0
0.0	138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0	59,844,067,640
0.0	162151	Software	289,410,000	0
0.0	162161	Lisensi	352,926,720	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	1,897,931,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,433,765,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	477,224,955	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	59,017,456,350	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	56,347,120,389
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	289,410,000
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	78,297,180
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	128,711,418
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	477,224,955
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	278,820,000
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	46,905,000
0.0	313111	Diagihkan ke Entitas Lain	0	25,700,695,898
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	12,328,522	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	499,203,217
0.0	391111	Ekuitas	0	1,303,914,002,757

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:23 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	103,440,930
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	197,730,000	0
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	112,297,557
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	21,207,753,200
3.0	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	2,836,200
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	207,776,764
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	484,134,038
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	23,462,500
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	2,000,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	9,600,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	170,450,100
3.0	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	260,980,840
3.0	424932	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU	0	18,213,000
3.0	424933	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU	0	221,449,400
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,897
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,326,625
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,560,917,520	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	68,574	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	246,777,780	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	78,422,616	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	49,140,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	238,045,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	22,008,094	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	231,744,000	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	664,724,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	121,770,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	215,025,300	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,151	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,970,080	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,794,016	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1,800,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	9,197,340	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	36,538,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	11,550,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	406,471,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	35,718,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,984,597,737	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (025734) BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:23 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	260,261,384	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	6,887,862,516	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	189,120,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	333,754,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,560,481,064	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,008,142	0
3.0	522141	Beban Sewa	14,737,309	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,800,102,000	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	37,323,750	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	395,456,693	0
3.0	525112	Beban Barang	890,735,011	0
3.0	525113	Beban Jasa	1,549,248,340	0
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	5,843,079,400	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	1,901,038,557	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,343,294,075	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11,914,083,709	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,660,744,146	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	238,962,800	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	5,295,664	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	155,848,278	0
3.0	591511	Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	213,831,543	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	23,835,625	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	35,292,672	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,332,021,926	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	982,871,319	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	286,798,708	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	49,791,503	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	11,650,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	20,957,800	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	110,918
3.0	595111	Beban Pelepasan Aset	12,296,969,175	0
JUMLAH			1,693,134,089,300	1,693,134,089,300

Keterangan :
FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KURSA PENGGUNA ANGGARAN



Iman Sukandar
IMAN SUKANDAR, A.MTRD, S.SiT., M.T.
NIP. 197104181990031011

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
 ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 03
 SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI 025734

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM
 Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 PM
 Halaman : 1
 lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	49,102,549,000	22,694,694,074	(26,407,854,926)	46	20,781,280,000	17,751,876,900	3,029,403,100	85
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	49,102,549,000	22,682,366,552	(26,420,183,448)	46	20,781,280,000	17,626,859,900	3,154,420,100	85
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	12,328,522	12,328,522	0	0	125,017,000	(125,017,000)	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	49,102,549,000	22,694,694,074	(26,407,854,926)	46	20,781,280,000	17,751,876,900	3,029,403,100	85
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	49,551,015,000	39,975,149,662	(9,575,865,338)	81	43,184,881,000	42,844,727,531	340,153,469	99
1. Belanja Pegawai	13,317,589,000	13,185,544,592	(132,044,408)	99	12,330,332,000	12,326,659,117	3,672,883	100
2. Belanja Barang	28,208,453,000	24,448,290,134	(3,760,162,866)	87	25,960,660,000	25,698,255,979	262,404,021	99
3. Belanja Modal	8,024,973,000	2,341,314,936	(5,683,658,064)	29	4,893,889,000	4,819,812,435	74,076,565	98
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022

ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 03

SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI 025734

Tgl Data : 07/05/26 2:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 PM

Halaman : 2

lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	49,551,015,000	39,975,149,662	(9,575,865,338)	81	43,184,881,000	42,844,727,531	340,153,469	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

BEKASI, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IMAN SUKANDAR, A.MTRD, S.SiT., M.T.

NIP. 197104181998031011

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 025734
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 07/05/26 9:07 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 07/05/26 5:25 PM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	25,700,695,998	24,138,476,121	1,562,219,877	6.47
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	21,468,898,200	16,947,905,000	4,520,993,200	26.68
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	232,796,474	0	232,796,474	0
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	741,008,478	401,369,900	339,638,578	84.62
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	12,328,522	125,017,000	(112,688,478)	(90.14)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	48,155,727,672	41,612,768,021	6,542,959,651	15.72
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(13,185,544,592)	(12,326,659,117)	(858,885,475)	6.97
Pembayaran Barang	(8,496,967,527)	(10,620,504,164)	2,123,536,637	(19.99)
Pembayaran Jasa	(2,998,243,437)	(2,639,249,529)	(358,993,908)	13.6
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,476,953,415)	(987,870,805)	(489,082,610)	49.51
Pembayaran Pemeliharaan	(7,836,336,430)	(8,111,793,497)	275,457,067	(3.4)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2,296,495,250)	(3,237,707,984)	941,212,734	(29.07)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1,343,294,075)	(101,130,000)	(1,242,164,075)	1,228.28
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(12,328,522)	(125,017,000)	112,688,478	(90.14)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(37,646,163,248)	(38,149,932,096)	503,768,848	(1.32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10,509,564,424	3,462,835,925	7,046,728,499	203.5
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	221,449,400	157,476,000	63,973,400	40.62
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	18,213,000	120,109,000	(101,896,000)	(84.84)
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 025734
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 07/05/26 9:07 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 07/05/26 5:25 PM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	239,662,400	277,585,000	(37,922,600)	(13.66)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(2,341,314,936)	(2,069,586,808)	(271,728,128)	13.13
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(199,850,000)	199,850,000	(100)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	(2,351,685,627)	2,351,685,627	(100)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(198,690,000)	198,690,000	(100)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(2,341,314,936)	(4,819,812,435)	2,478,497,499	(51.42)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(2,101,652,536)	(4,542,227,435)	2,440,574,899	(53.73)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 025734
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 07/05/26 9:07 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 07/05/26 5:25 PM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	8,407,911,888	(1,079,391,510)	9,487,303,398	(878.95)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	8,859,114,365	9,938,505,875	(1,079,391,510)	(10.86)
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	17,267,026,253	8,859,114,365	8,407,911,888	94.91
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	17,267,026,253	8,859,114,365	8,407,911,888	94.91
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	17,267,026,253	8,859,114,365	8,407,911,888	94.91
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I	: 03	DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 025734	BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl Data : 07/05/26 5:14 PM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 07/05/26 9:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	8,859,114,365	9,938,505,875	(1,079,391,510)	(10.86)
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	8,859,114,365	9,938,505,875	(1,079,391,510)	(10.86)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(17,280,455,588)	(25,092,850,631)	7,812,395,043	(31.13)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	25,688,367,476	24,013,459,121	1,674,908,355	6.97
Pendapatan Alokasi APBN	25,700,695,998	24,138,476,121	1,562,219,877	6.47
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(12,328,522)	(125,017,000)	112,688,478	(90.14)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	8,407,911,888	(1,079,391,510)	9,487,303,398	(878.95)
Sub Total	17,267,026,253	8,859,114,365	8,407,911,888	94.91
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	17,267,026,253	8,859,114,365	8,407,911,888	94.91

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

SATUAN KERJA : 025734

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tanggal : 07/05/26 8:29 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,327,560,000	4,570,367,000	4,565,518,020	4,600,500	4,560,917,520	99.79	9,449,480
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	98,000	74,000	68,584	10	68,574	92.67	5,426
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	534,380,000	246,779,000	246,777,780	0	246,777,780	100	1,220
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	214,830,000	79,060,000	78,422,616	0	78,422,616	99.19	637,384
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	609,840,000	49,440,000	49,140,000	0	49,140,000	99.39	300,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	258,342,000	242,602,000	238,045,000	0	238,045,000	98.12	4,557,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	65,800,000	22,234,000	22,008,094	0	22,008,094	98.98	225,906
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	210,000,000	232,190,000	231,744,000	0	231,744,000	99.81	446,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	742,848,000	675,000,000	664,724,000	0	664,724,000	98.48	10,276,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	184,800,000	127,882,000	126,645,000	4,875,000	121,770,000	95.22	6,112,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	46,200,000	215,582,000	215,025,300	0	215,025,300	99.74	556,700
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	98,000	14,000	3,151	0	3,151	22.51	10,849
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,200,000	9,800,000	8,970,080	0	8,970,080	91.53	829,920
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	700,000	1,799,000	1,794,016	0	1,794,016	99.72	4,984
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,092,000	9,350,000	9,197,340	0	9,197,340	98.37	152,660
511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,000,000	39,453,000	36,538,000	0	36,538,000	92.61	2,915,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,150,000	12,555,000	11,550,000	0	11,550,000	92	1,005,000
512211	Belanja Uang Lembur	90,134,000	406,620,000	406,471,000	0	406,471,000	99.96	149,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	810,000	36,004,000	35,719,000	0	35,719,000	99.21	285,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,950,560,000	6,077,392,000	5,984,597,737	0	5,984,597,737	98.47	92,794,263
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	50,400,000	261,592,000	260,261,384	0	260,261,384	99.49	1,330,616
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	14,304,842,000	13,317,589,000	13,195,020,102	9,475,510	13,185,544,592	99.08	132,044,408
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	7,146,903,000	7,084,718,000	7,083,358,516	0	7,083,358,516	99.98	1,359,484
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	193,440,000	189,120,000	189,120,000	0	189,120,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	54,720,000	333,754,000	333,754,000	0	333,754,000	100	0
522111	Belanja Langganan Listrik	1,800,000,000	1,439,537,000	1,431,749,646	0	1,431,749,646	99.46	7,787,354
522112	Belanja Langganan Telepon	19,920,000	1,080,000	1,008,142	0	1,008,142	93.35	71,858
522141	Belanja Sewa	18,000,000	18,000,000	14,737,309	0	14,737,309	81.87	3,262,691
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	166,774,000	166,108,000	0	166,108,000	99.6	666,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	399,886,000	395,456,693	0	395,456,693	98.89	4,429,307
	JUMLAH BELANJA BARANG	9,232,983,000	11,432,983,000	11,415,394,306	0	11,415,394,306	99.85	17,588,694
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.98	242,900
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.98	242,900

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
SATUAN KERJA : 025734

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:29 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH RUPIAH MURNI	23,537,825,000	25,850,572,000	25,710,171,508	9,475,510	25,700,695,998	99.46	149,876,002
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525112	Belanja Barang	1,275,668,000	1,223,522,000	890,735,011	0	890,735,011	72.8	332,786,989
525113	Belanja Jasa	582,500,000	1,992,285,000	1,550,748,340	0	1,550,748,340	77.84	441,536,660
525114	Belanja Pemeliharaan	7,706,912,000	8,284,957,000	5,870,126,430	0	5,870,126,430	70.85	2,414,830,570
525115	Belanja Perjalanan	4,436,295,000	2,401,552,000	1,901,038,557	0	1,901,038,557	79.16	500,513,443
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,319,068,000	1,347,540,000	1,343,294,075	0	1,343,294,075	99.68	4,245,925
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,600,000,000	1,049,914,000	1,042,391,095	0	1,042,391,095	99.28	7,522,905
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	200,000,000	359,700,000	359,600,068	0	359,600,068	99.97	99,932
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	100,000,000	75,000,000	74,962,252	0	74,962,252	99.95	37,748
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	15,000,000	15,000,000	0	0	0	0	15,000,000
525164	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel BLU	0	26,000,000	0	0	0	0	26,000,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	18,235,443,000	16,775,470,000	13,032,895,828	0	13,032,895,828	77.69	3,742,574,172
53	BELANJA MODAL							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	5,465,000,000	6,724,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	18.46	5,483,415,164
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	200,000,000	0	0	0	0	200,000,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	5,465,000,000	6,924,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	17.93	5,683,415,164
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	23,700,443,000	23,700,443,000	14,274,453,664	0	14,274,453,664	60.23	9,425,989,336
	TOTAL	47,238,268,000	49,551,015,000	39,984,625,172	9,475,510	39,975,149,662	80.69	9,575,865,338

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
SATUAN KERJA : 025734

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 07/05/26 8:30 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
GA	Program Infrastruktur Konektivitas							
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	0	1,499,886,000	1,495,213,793	0	1,495,213,793	99.69	4,672,207
	JUMLAH BELANJA PROGRAM GA	0	3,300,000,000	3,295,315,793	0	3,295,315,793	99.86	4,684,207
WA	Program Dukungan Manajemen							
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	9,232,983,000	9,232,983,000	9,219,835,613	0	9,219,835,613	99.86	13,147,387
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	14,304,842,000	13,317,589,000	13,195,020,102	9,475,510	13,185,544,592	99.08	132,044,408
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	23,537,825,000	22,550,572,000	22,414,855,715	9,475,510	22,405,380,205	99.4	145,191,795
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	23,537,825,000	25,850,572,000	25,710,171,508	9,475,510	25,700,695,998	99.46	149,876,002
06	BADAN LAYANAN UMUM							
GA	Program Infrastruktur Konektivitas							
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	5,900,000,000	5,656,545,000	3,255,004,762	0	3,255,004,762	57.54	2,401,540,238
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	9,456,718,000	9,700,173,000	3,340,431,261	0	3,340,431,261	34.44	6,359,741,739
	JUMLAH BELANJA PROGRAM GA	15,356,718,000	15,356,718,000	6,595,436,023	0	6,595,436,023	42.95	8,761,281,977
WA	Program Dukungan Manajemen							
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.03	664,707,359
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.03	664,707,359
	JUMLAH BELANJA BADAN LAYANAN UMUM	23,700,443,000	23,700,443,000	14,274,453,664	0	14,274,453,664	60.23	9,425,989,336
	JUMLAH	47,238,268,000	49,551,015,000	39,984,625,172	9,475,510	39,975,149,662	80.69	9,575,865,338

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**
WILAYAH/PROVINSI : 022030200KP **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 025734 **BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:31 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01 4639 CCC 52 5231 523121	RUPIAH MURNI Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat OM Sarana Bidang Konektivitas Darat BELANJA BARANG Belanja Pemeliharaan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4639.CCC	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	99.999	12,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4639	0	1,800,114,000	1,800,102,000	0	1,800,102,000	100	12,000
4640 CAC 53 5321 532111	Penunjang Teknis Transportasi Darat Sarana Bidang Konektivitas Darat BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.98	242,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.98	242,900
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.98	242,900
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4640.CAC	0	1,100,000,000	1,099,757,100	0	1,099,757,100	99.978	242,900
FAE 52 5241 524111	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	399,886,000	395,456,693	0	395,456,693	98.89	4,429,307
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	399,886,000	395,456,693	0	395,456,693	98.89	4,429,307
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	399,886,000	395,456,693	0	395,456,693	98.89	4,429,307
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4640.FAE	0	399,886,000	395,456,693	0	395,456,693	98.892	4,429,307
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4640	0	1,499,886,000	1,495,213,793	0	1,495,213,793	99.69	4,672,207
4670 EBA 52 5211 521111 521115	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Operasional Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	7,146,903,000 193,440,000	7,084,718,000 189,120,000	7,083,358,516 189,120,000	0 0	7,083,358,516 189,120,000	99.98 100	1,359,484 0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**
WILAYAH/PROVINSI : 022030200KP **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 025734 **BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:31 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	54,720,000	333,754,000	333,754,000	0	333,754,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	7,395,063,000	7,607,592,000	7,606,232,516	0	7,606,232,516	99.98	1,359,484
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,800,000,000	1,439,537,000	1,431,749,646	0	1,431,749,646	99.46	7,787,354
522112	Belanja Langganan Telepon	19,920,000	1,080,000	1,008,142	0	1,008,142	93.35	71,858
522141	Belanja Sewa	18,000,000	18,000,000	14,737,309	0	14,737,309	81.87	3,262,691
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,837,920,000	1,458,617,000	1,447,495,097	0	1,447,495,097	99.24	11,121,903
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	166,774,000	166,108,000	0	166,108,000	99.6	666,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	166,774,000	166,108,000	0	166,108,000	99.6	666,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	9,232,983,000	9,232,983,000	9,219,835,613	0	9,219,835,613	99.86	13,147,387
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4670.EBA	9,232,983,000	9,232,983,000	9,219,835,613	0	9,219,835,613	99.858	13,147,387
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4670	9,232,983,000	9,232,983,000	9,219,835,613	0	9,219,835,613	99.86	13,147,387
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,327,560,000	4,570,367,000	4,565,518,020	4,600,500	4,560,917,520	99.79	9,449,480
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	98,000	74,000	68,584	10	68,574	92.67	5,426
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	534,380,000	246,779,000	246,777,780	0	246,777,780	100	1,220
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	214,830,000	79,060,000	78,422,616	0	78,422,616	99.19	637,384
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	609,840,000	49,440,000	49,140,000	0	49,140,000	99.39	300,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	258,342,000	242,602,000	238,045,000	0	238,045,000	98.12	4,557,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	65,800,000	22,234,000	22,008,094	0	22,008,094	98.98	225,906
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	210,000,000	232,190,000	231,744,000	0	231,744,000	99.81	446,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	742,848,000	675,000,000	664,724,000	0	664,724,000	98.48	10,276,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	184,800,000	127,882,000	126,645,000	4,875,000	121,770,000	95.22	6,112,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	8,148,498,000	6,245,628,000	6,223,093,094	9,475,510	6,213,617,584	99.64	32,010,416
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	46,200,000	215,582,000	215,025,300	0	215,025,300	99.74	556,700
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	98,000	14,000	3,151	0	3,151	22.51	10,849
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,200,000	9,800,000	8,970,080	0	8,970,080	91.53	829,920
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	700,000	1,799,000	1,794,016	0	1,794,016	99.72	4,984
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**
WILAYAH/PROVINSI : 022030200KP **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 025734 **BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:31 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,092,000	9,350,000	9,197,340	0	9,197,340	98.37	152,660
511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,000,000	39,453,000	36,538,000	0	36,538,000	92.61	2,915,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,150,000	12,555,000	11,550,000	0	11,550,000	92	1,005,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	64,440,000	290,353,000	284,877,887	0	284,877,887	98.11	5,475,113
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	90,134,000	406,620,000	406,471,000	0	406,471,000	99.96	149,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	810,000	36,004,000	35,719,000	0	35,719,000	99.21	285,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	90,944,000	442,624,000	442,190,000	0	442,190,000	99.9	434,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,950,560,000	6,077,392,000	5,984,597,737	0	5,984,597,737	98.47	92,794,263
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	50,400,000	261,592,000	260,261,384	0	260,261,384	99.49	1,330,616
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	6,000,960,000	6,338,984,000	6,244,859,121	0	6,244,859,121	98.52	94,124,879
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	14,304,842,000	13,317,589,000	13,195,020,102	9,475,510	13,185,544,592	99.08	132,044,408
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4671.EBA	14,304,842,000	13,317,589,000	13,195,020,102	9,475,510	13,185,544,592	99.08	132,044,408
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4671	14,304,842,000	13,317,589,000	13,195,020,102	9,475,510	13,185,544,592	99.08	132,044,408
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	23,537,825,000	25,850,572,000	25,710,171,508	9,475,510	25,700,695,998	99.46	149,876,002
06	BADAN LAYANAN UMUM							
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat							
CCC	OM Sarana Bidang Konektivitas Darat							
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525113	Belanja Jasa	100,000,000	247,000,000	245,562,700	0	245,562,700	99.42	1,437,300
525114	Belanja Pemeliharaan	5,800,000,000	5,409,545,000	3,009,442,062	0	3,009,442,062	55.63	2,400,102,938
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	5,900,000,000	5,656,545,000	3,255,004,762	0	3,255,004,762	57.54	2,401,540,238
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,900,000,000	5,656,545,000	3,255,004,762	0	3,255,004,762	57.54	2,401,540,238
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4639.CCC	5,900,000,000	5,656,545,000	3,255,004,762	0	3,255,004,762	57.544	2,401,540,238
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4639	5,900,000,000	5,656,545,000	3,255,004,762	0	3,255,004,762	57.54	2,401,540,238
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat							
CAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat							
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	15,000,000	15,000,000	0	0	0	0	15,000,000
525164	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel BLU	0	26,000,000	0	0	0	0	26,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**
WILAYAH/PROVINSI : 022030200KP **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 025734 **BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:31 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	15,000,000	41,000,000	0	0	0	0	41,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	15,000,000	41,000,000	0	0	0	0	41,000,000
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	5,465,000,000	6,724,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	18.46	5,483,415,164
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	200,000,000	0	0	0	0	200,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	5,465,000,000	6,924,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	17.93	5,683,415,164
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	5,465,000,000	6,924,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	17.93	5,683,415,164
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4640.CAC	5,480,000,000	6,965,973,000	1,241,557,836	0	1,241,557,836	17.823	5,724,415,164
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan							
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525112	Belanja Barang	486,716,000	434,452,000	276,693,011	0	276,693,011	63.69	157,758,989
525113	Belanja Jasa	100,000,000	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	100	0
525115	Belanja Perjalanan	2,220,402,000	1,622,334,000	1,150,564,074	0	1,150,564,074	70.92	471,769,926
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	69,600,000	49,500,000	49,500,000	0	49,500,000	100	0
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,100,000,000	624,914,000	619,116,340	0	619,116,340	99.07	5,797,660
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	3,976,718,000	2,734,200,000	2,098,873,425	0	2,098,873,425	76.76	635,326,575
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,976,718,000	2,734,200,000	2,098,873,425	0	2,098,873,425	76.76	635,326,575
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4640.FAE	3,976,718,000	2,734,200,000	2,098,873,425	0	2,098,873,425	76.764	635,326,575
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4640	9,456,718,000	9,700,173,000	3,340,431,261	0	3,340,431,261	34.44	6,359,741,739
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525112	Belanja Barang	788,952,000	789,070,000	614,042,000	0	614,042,000	77.82	175,028,000
525113	Belanja Jasa	382,500,000	1,742,285,000	1,302,185,640	0	1,302,185,640	74.74	440,099,360
525114	Belanja Pemeliharaan	1,906,912,000	2,875,412,000	2,860,684,368	0	2,860,684,368	99.49	14,727,632
525115	Belanja Perjalanan	2,215,893,000	779,218,000	750,474,483	0	750,474,483	96.31	28,743,517
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,249,468,000	1,298,040,000	1,293,794,075	0	1,293,794,075	99.67	4,245,925
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	500,000,000	425,000,000	423,274,755	0	423,274,755	99.59	1,725,245
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	200,000,000	359,700,000	359,600,068	0	359,600,068	99.97	99,932
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	100,000,000	75,000,000	74,962,252	0	74,962,252	99.95	37,748

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022
: 03
: 022030200KP
: 025734
: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:31 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.03	664,707,359
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.03	664,707,359
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4670.EBA	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.033	664,707,359
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4670	8,343,725,000	8,343,725,000	7,679,017,641	0	7,679,017,641	92.03	664,707,359
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 06	23,700,443,000	23,700,443,000	14,274,453,664	0	14,274,453,664	60.23	9,425,989,336
	JUMLAH BELANJA	47,238,268,000	49,551,015,000	39,984,625,172	9,475,510	39,975,149,662	80.69	9,575,865,338

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERHUBUNGAN DARAT**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 025734 **BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/26 9:13 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	48,299,096,000	21,487,711,200	18,813,000	21,468,898,200	44.45
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	48,299,096,000	21,487,711,200	18,813,000	21,468,898,200	44.45
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	2,836,200	0	2,836,200	0
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	423,745,000	229,960,274	0	229,960,274	54.27
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	423,745,000	232,796,474	0	232,796,474	54.94
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	464,134,038	0	464,134,038	0
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	70,357,500	0	70,357,500	0
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	2,000,000	0	2,000,000	0
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	9,600,000	0	9,600,000	0
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	175,250,100	4,800,000	170,450,100	0
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	24,466,840	0	24,466,840	0
424932	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU	0	18,213,000	0	18,213,000	0
424933	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU	379,708,000	221,449,400	0	221,449,400	58.32
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	379,708,000	985,470,878	4,800,000	980,670,878	258.27
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,897	0	1,897	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,326,625	0	12,326,625	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	12,328,522	0	12,328,522	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 025734

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/26 9:13 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	49,102,549,000	22,718,307,074	23,613,000	22,694,694,074	46.22
	JUMLAH PENDAPATAN	49,102,549,000	22,718,307,074	23,613,000	22,694,694,074	46.22

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 03	DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
WILAYAH/PROVINSI : 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 025734	BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl. Cetak 07/05/2026 9:06 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	8,859,114,365	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	37,323,750	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	22,183,510	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	110,918
0.0	117111	Barang Konsumsi	476,950,269	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	90,397,796	0
0.0	117114	Suku Cadang	43,328,370	0
0.0	117131	Bahan Baku	784,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	100,000	0
0.0	131111	Tanah	1,187,100,007,737	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	214,778,714,305	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	70,157,046,345	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	4,475,011,000	0
0.0	134112	Irigasi	273,716,557	0
0.0	134113	Jaringan	5,783,964,340	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,156,610,560	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	191,715,053,539
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,138,215,139
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	4,028,274,100
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	140,841,832
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	461,428,744
0.0	138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	66,926,543,498	0
0.0	138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0	59,630,236,097
0.0	162151	Software	289,410,000	0
0.0	162161	Lisensi	352,926,720	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	2,095,661,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,433,765,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	805,628,946	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	60,087,412,335	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 03

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 025734

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

JAWA BARAT

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI

Tgl. Cetak 07/05/2026 9:06 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	52,085,054,448
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	265,574,375
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	43,004,508
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,500,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	805,628,946
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	17,675,000
0.0	391111	Ekuitas	0	1,303,914,002,757
JUMLAH			1,625,246,600,403	1,625,246,600,403

MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-14

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
ESELON 1	: 03	DITJEN PERHUBUNGAN DARAT		
WILAYAH/PROPINSI	: 0200	Kantor Pusat		
SATUAN KERJA	: 025734	BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI	Tanggal	: 27-04-2026
JENIS KEWENANGAN	: KP	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Halaman	: 1

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-025734-541556269	001.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban keperluan kantor yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan membran atap gedung utama)	025734.171.391116.0220300.000000.0000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	AKRUAL	195,496,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541556269	001.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban keperluan kantor yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan membran atap gedung utama)	025734.171.521111.0220300.000000.0000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	AKRUAL	0.00	195,496,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541556595	002.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban pemeliharaan BLU yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan partisi mushola)	025734.171.391116.0220300.000000.0000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	AKRUAL	25,000,530.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541556595	002.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban pemeliharaan BLU yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan partisi mushola)	025734.171.525114.0220300.000000.0000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	525114	Belanja Pemeliharaan	AKRUAL	0.00	25,000,530.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541556738	003.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan pembangunan toilet difabel)	025734.171.391116.0220300.000000.0000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	AKRUAL	166,108,000.00	0.00	Baru

MONITORING JURNAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-14

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON 1 : 03 DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 Kantor Pusat
 SATUAN KERJA : 025734 BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DI BEKASI
 JENIS KEWENANGAN : KP KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 27-04-2026
 Halaman : 2

TGL JURNAL	KODE BUKU BESAR	NO. DOK	DESKRIPSI TRANS	KODE COA	KODE AKUN	NAMA AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	TIPE JURNAL
31/12/2025	GLP-025734-541556738	003.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal penyesuaian beban pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi ke gedung dan bangunan (pengadaan pembangunan toilet difabel)	025734.171.523111.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	AKRUAL	0.00	166,108,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557127	004.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal manual pendapatan perolehan lainnya (catatan keyboard tablet samsung yang menggunakan belanja 52)	025734.171.491429.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	AKRUAL	2,046,500.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557127	004.14/AUDITED/025734/2025	Jurnal manual pendapatan perolehan lainnya (catatan keyboard tablet samsung yang menggunakan belanja 52)	025734.171.525114.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	525114	Belanja Pemeliharaan	AKRUAL	0.00	2,046,500.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557291	005.14/AUDITED/025734/2025	Pengakuan pendapatan sewa atas tanah (sewa MM2100)	025734.171.424921.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	AKRUAL	46,905,000.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557291	005.14/AUDITED/025734/2025	Pengakuan pendapatan sewa atas tanah (sewa MM2100)	025734.171.219214.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	AKRUAL	0.00	46,905,000.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557400	006.14/AUDITED/025734/2025	Pengakuan beban listrik bulan desember	025734.171.522111.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	522111	Belanja Langganan Listrik	AKRUAL	128,711,418.00	0.00	Baru
31/12/2025	GLP-025734-541557400	006.14/AUDITED/025734/2025	Pengakuan beban listrik bulan desember	025734.171.212112.0220300.000000.000000000000.000000.1.0257.2.000000.000000	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	AKRUAL	0.00	128,711,418.00	Baru
								564,267,448.00	564,267,448.00	

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Wilayah : (3300) Jawa Barat
Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
Nomor Dokumen : 001.14/AUDITED/025734/2025
Tanggal : 31 Desember
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Beban Keperluan Perkantoran
yang dikapitalisasi ke Gedung dan Bangunan
(Membran atap Gedung Utama BPLJSKB)

Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	195.496.000	-
2.	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		195.496.000

Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI


Lidya Chotimah
NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui,
Kuasa Pengguna Anggaran


Iman Sukandar, ST., MT.
NIP. 19710418 199803 1 011

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Wilayah : (3300) Jawa Barat
Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
Nomor Dokumen : 002.14/AUDITED/025734/2025
Tanggal : 31 Desember
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Beban Pemeliharaan BLU yang dikapitalisasi ke Gedung dan Bangunan (Partisi Musholla Gedung Lt. 1 dan Lt. 2)

Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	25.000.530	-
2.	525114	Belanja Pemeliharaan	-	25.000.530

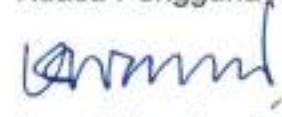
Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI



Lidya Chotimah

NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui
Kuasa Pengguna Anggaran



Iman Sukandar, ST., MT.

NIP. 19710418 199803 1 011

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
 Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 Wilayah : (3300) Jawa Barat
 Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
 Nomor Dokumen : 003.14/AUDITED/025734/2025
 Tanggal : 31 Desember
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang dikapitalisasi ke Gedung dan Bangunan (Pengadaan Pembagunan Toilet Difabel)

Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	166.108.000	-
2.	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	166.108.000

Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI


 Lidya Chotimah
 NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui
Kuasa Pengguna Anggaran


 Iman Sukandar, ST., MT.
 NIP. 19710418 199803 1 011

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
 Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 Wilayah : (3300) Jawa Barat
 Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
 Nomor Dokumen : 004.14/AUDITED/025734/2025
 Tanggal : 31 Desember
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal manual pendapatan perolehan lainnya (Catatan Keyboard Tablet Samsung yang menggunakan Belanja 52)

Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.046.500	-
2.	525114	Belanja Pemeliharaan	-	2.046.500

Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI


 Lidya Chotimah
 NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui
Kuasa Pengguna Anggaran


 Iman Sukandar, ST., MT.
 NIP. 19710418 199803 1 011

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
 Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 Wilayah : (3300) Jawa Barat
 Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
 Nomor Dokumen : 005.14/AUDITED/025734/2025
 Tanggal : 31 Desember
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Pengakuan Pendapatan Sewa atas Tanah (Sewa MM2100)
 Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☒ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	46.905.000	-
2.	219214	Pendapatan Diterima Di Muka BLU	-	46.905.000

Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI


 Lidya Chotimah
 NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui
Kuasa Pengguna Anggaran


 Iman Sukandar, ST., MT.
 NIP. 19710418 199803 1 011

FORMULIR MEMO JURNAL PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan
 Eselon I : (03) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
 Wilayah : (3300) Jawa Barat
 Satuan Kerja : (025734) BPLJSKB
 Nomor Dokumen : 006.14/AUDITED/025734/2025
 Tanggal : 31 Desember
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Pengakuan Beban Listrik bulan Desember
 Kategori Jurnal Penyesuaian :

- | | |
|--|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Dimuka | ☐ Kas di Bendahara Penerimaan |
| ☐ Pendapatan yang Masih Harus Diterima | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran |
| ☐ Belanja Dibayar di Muka | ☐ Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan |
| ☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar | ☐ Persekot Gaji |
| ☐ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | ☐ Selisih Kurs |
| ☐ Penyusutan dan Amortisasi | ☐ Transfer |
| ☐ Persediaan | ☐ Reklasifikasi |
| ☐ Uang Muka Belanja | ☐ Koreksi antar Beban |
| ☐ Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | ☐ Koreksi Lainnya |
| ☐ Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang | ☐ Koreksi RPATA |

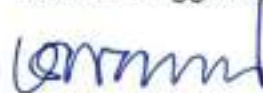
No	Kode Akun	Uraian Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	522111	Belanja Langganan Listrik	128.711.418	-
2.	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	128.711.418

Direkam Tanggal : 31 Desember 2025
Operator SAKTI



Lidya Chotimah
NIP. 19860107 200604 2 001

Disetujui
Kuasa Pengguna Anggaran



Iman Sukandar, ST., MT.
NIP. 19710418 199803 1 011